

**SKRIPSI**

**PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP  
SHALAT BERJAMAAH SANTRI *TARBIYATUL BANIN*  
PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG  
TIMUR**

**Oleh:**

**SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA  
NPM. 1901012040**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP SHALAT  
BERJAMAAH SANTRI *TARBIYATUL BANIN* PONDOK PESANTREN  
TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Syamsun Kawakibu Fuqoha  
NPM. 1901012040**

**Pembimbing: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha  
NPM : 1901012040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang Berjudul : PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI  
*TARBIYATUL BANIN* PONDOK PESANTREN TRI  
BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 19 Mei 2023  
Pembimbing,

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

## PERSETUJUAN

Judul :PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI  
*TARBIYATUL BANIN* PONDOK PESANTREN TRI  
BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR

Nama :Syamsun Kawakibu Fuqoha

NPM :1901012040

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi :Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Mei 2023  
Pembimbing

  
Dr. Buyung Syulron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.univ.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3742./In.28.1/0/PP.00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI *TARBIYATUL BANIN* PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Syamsun Kawakibu Fuqoha, NPM 1901012040, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis 08 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA (.....)

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd (.....)

Penguji II : Muh. Badarudin, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Wiwi dwi Daniyarti, M.Pd (.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M. Pd

NIP. 196206121989031006

## ABSTRAK

### PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI *TARBIYATUL BANIN* PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR

Oleh:  
SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA

Peraturan wajib mengikuti shalat berjamaah yang tercatat pada buku perizinan santri menjadikan shalat berjamaah wajib dilaksanakan oleh seluruh santri, tak terkecuali santri *tarbiyatul banin* atau golongan santri putra kecil yang ada di pesantren. Anak-anak yang masih senang bermain membuat shalat berjamaah di masjid menjadi ramai, sehingga muncullah *reward* dan *punishment* dalam pelaksanaan shalat berjamaah bagi santri *tarbiyatul banin* sebagai solusi mengatasi masalah tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “adakah pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan sholat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah *santri tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah santri *tarbiyatul banin* atau santri putra kecil Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur, dengan teknik sampling yaitu total sampling dan metode utama dalam pengumpul datanya adalah angket atau kuesioner skala likert.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan persamaan regresi linier sederhana serta uji signifikan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja Raman Utara, Lampung Timur. Nilai R-Kuadrat yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) bernilai 0,109 atau 10,9% yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 10,9% sisanya yaitu 89,1% dipengaruhi faktor lain. Selanjutnya hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana diperoleh  $Y = 5,816 + 0,798 X$ . Artinya X bernilai 0,798 dan Y bernilai 5,816. Nilai X adalah positif maka pengaruhnya adalah positif antara variabel X terhadap variabel Y. Selanjutnya jika nilai X naik 1 maka nilai Y akan bertambah 0,798. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja Raman Utara, Lampung Timur.

**Kata kunci:** *Reward, Punishment, Shalat Berjamaah*

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF REWARD AND PUNISHMENT ON PRAYERS IN THE TARBIYATUL BANIN PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL OF TRI BHAKTI AT-TAQWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, EAST LAMPUNG***

**By:**  
**SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA**

*The obligatory regulations to participate in congregational prayers recorded in the santri permit book make congregational prayers obligatory for all santri, including the tarbiyatul banin students or the young male students in Islamic boarding schools. Children who still like to play make congregational prayers at the mosque crowded, so that rewards and punishments appear in the implementation of congregational prayers for tarbiyatul banin students as a solution to this problem. The formulation of the problem in this study is "is there an effect of reward and punishment on the implementation of congregational prayers of tarbiyatul banin students at the Tri Bhakti At-Taqwa Islamic Boarding School, East Lampung". This study aims to determine the effect of reward and punishment on the implementation of congregational prayers for tarbiyatul banin students at the Tri Bhakti At-Taqwa Islamic Boarding School, East Lampung.*

*The form of this research is quantitative research, quantitative descriptive. The population in this study were tarbiyatul banin students or young male students at the Tri Bhakti At-Taqwa Islamic Boarding School, East Lampung, with a sampling technique, namely total sampling and the main method for collecting data was a questionnaire or a Likert scale questionnaire.*

*Based on the results of the research and the calculation of the simple linear regression equation and the significant test, it can be concluded that there is a significant effect between reward and punishment on the implementation of congregational prayers for students of Tarbiyatul Banin Islamic Boarding School Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja Raman Utara, East Lampung. The adjusted R-Square value (Adjusted R Square) is worth 0.109 or 10.9% which means that x can explain y of 10.9%, the remaining 89.1% is influenced by other factors. Furthermore, the calculation results of the simple linear regression equation obtained  $Y = 5.816 + 0.798 X$ . This means that X is worth 0.798 and Y is worth 5.816. The X value is positive, so the effect is positive between the X variable on the Y variable. Furthermore, if the X value increases by 1, the Y value will increase by 0.798. So these results indicate that reward and punishment have an effect on the implementation of congregational prayers for tarbiyatul banin students at Tri Bhakti At-Taqwa Islamic Boarding School, North Rama Puja Raman, East Lampung.*

**Keywords: Reward, Punishment, Congregational Prayer**

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha

NPM : 1901012040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 April 2023

Yang Menyatakan,



Syamsun Kawakibu Fuqoha  
1901012040



## MOTTO

يَبْنِيَّ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى  
مَا اَصَابَكَ، اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Wahai anakku! Laksanakanlah shalat, dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf, dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”

(Q.S Al-Luqmān: 17)

## **PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancer ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tua tercinta yaitu bapak H. Mashuri, S.Ag dan ibu Hj. Siti Maryam yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada Kakak tersayang Dewi Lizaini Sufiati dan Adik tersayang Ahmad Roihan Abror yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada seluruh guruku, terkhusus KH. Kholiq Amrullah Adnan. S.Ag Al-Mursyid dan KH. Miftahurrohman yang mendukung serta meridhoi setiap langkahku dalam terselesainya skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah swt melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Shalat Berjamaah Santri *Tarbiyatul Banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Miftahul Arifin, S.Pd Kepala Pondok Pesantren Putra Tri Bhakti At-Taqwa telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bias berguna bagi yang membacanya.

Metro, 09 April 2023

Penulis



**Syamsun Kawakibu Fuqoha**  
NPM. 1901012040

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Nota Dinas .....	iii
Halaman Persetujuan .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
<i>Abstact</i> .....	vii
Halaman Orisinalitas Penelitian .....	viii
Halaman Motto .....	ix
Halaman Persembahan .....	x
Halaman Kata Pengantar .....	xii
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Shalat Berjamaah .....	12
1. Pengertian Shalat Dan Shalat Berjamaah .....	12
2. Hukum Shalat Berjamaah .....	13
3. Manfaat Shalat Berjamaah .....	14
4. Tujuan Shalat Berjamaah .....	15
5. Ketentuan Shalat Berjamaah Yang Baik .....	16
B. Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> .....	17
1. Pengertian Santri .....	17
2. Pengertian <i>Tarbiyatul Banin</i> .....	18
C. <i>Reward and Punishment</i> .....	19
1. Pengertian <i>Reward</i> .....	19
2. Kelebihan <i>Reward</i> .....	20
3. Bentuk <i>Reward</i> .....	21
4. Tujuan <i>Reward</i> .....	22
5. Pengertian <i>Punishment</i> .....	22
6. Kelebihan <i>Punishment</i> .....	24
7. Bentuk <i>Punishment</i> .....	25
8. Tujuan <i>Punishment</i> .....	28
D. Kerangka Berpikir .....	27

E. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Definisi Oprasional Variabel .....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	34
D. Teknik Pengumpul Data .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur .....	43
b. Profil Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur .....	44
c. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur .....	47
d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Tri Bhakti At- Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur .....	48
e. Struktur Kepengurusan Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur .....	51
f. Jadwal Kegiatan Harian Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> .....	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	57
a. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	57
b. Data Variabel <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Serta Variabel Pelaksanaan Shalat Berjamaah Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> .....	59
3. Pengujian Hipotesis .....	59
a. Korelasi Berganda ( <i>Multiple R</i> ) .....	59
b. Nilai Koefisien Determinasi .....	60
c. Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana .....	60
d. Persamaan Regresi Linier Sederhana .....	61
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Permasalahan Yang Terjadi Saat Pelaksanaan Shalat Berjamaah Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> .....	4
2.	Jumlah Populasi Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> .....	34
3.	Kriteria Nilai Jawaban .....	37
4.	Kisi-Kisi Instrumen .....	39
5.	Masa Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa .....	44
6.	Data Nama Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> .....	48
7.	Jadwal Kegiatan Harian Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> .....	56
8.	Kategori Nilai Korelasi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kerangka Konseptual .....	27
2.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	65
3.	Hasil Angket .....	67
4.	Total Angket dan Output Hasil Regresi <i>Microsoft Excel</i> .....	69
5.	Distribusi Nilai r tabel .....	71
6.	Dokumentasi Observasi Penerapan Punishment & Shalat Berjamaah .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	65
2.	Hasil Angket .....	67
3.	Total Angket dan Output Hasil Regresi <i>Microsoft Excel</i> .....	69
4.	Distribusi Nilai r tabel .....	71
5.	Dokumentasi Observasi Penerapan Punishment & Shalat Berjamaah .....	72
6.	Surat Izin <i>Pra-Survey</i> .....	73
7.	Surat Balasan Izin <i>Pra-Survey</i> .....	74
8.	Lembar Pengesahan Proposal .....	75
9.	Surat Bimbingan Skripsi .....	76
10.	Surat Izin <i>Research</i> .....	77
11.	Surat Tugas .....	78
12.	Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	79
13.	Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	80
14.	Surat Bebas Pustaka Perpustakaan .....	81
15.	Angket Penelitian .....	82
16.	Hasil Cek Turnitin .....	83
17.	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	85
18.	Daftar Riwayat Hidup .....	92



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Shalat berjamaah merupakan shalat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama yang mana dalam pelaksanaannya terdiri dari imam dan makmum. Shalat berjamaah telah dilaksanakan jauh sebelum nabi Muhammad SAW melakukan isra' mi'raj, sehingga belum dilaksanakan di setiap shalat lima waktu. Pada saat itu, cara mengajak agar orang-orang muslim berkumpul untuk melaksanakan shalat berjamaah tidak menggunakan adzan dan iqomah melainkan hanya dengan seruan *ash-shalaatul jaamiah*. Ketika nabi Muhammad SAW di Madinah, barulah shalat berjamaah dijanjikan setiap shalat lima waktu diawali dengan adzan agar orang muslim berkumpul dan iqomah ketika seluruh jamaah dirasa sudah siap.<sup>1</sup>

Dalil anjuran melaksanakan shalat berjamaah sangat banyak sekali, seperti beberapa hadist Rasulullah SAW, berikut ini adalah HR. Muslim nomor 1038:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

“Shalat berjamaah lebih afdhal daripada shalat sendirian dengan dua puluh derajat.” (HR. Muslim) (ahmad sarwat 8)

Dalam hadits tersebut, menjelaskan tentang pahala 27 derajat bagi mereka yang mengerjakan shalat dengan berjamaah. Maka dari itu shalat berjamaah lebih afdhal dan tentunya sangat dianjurkan dari pada shalat

---

<sup>1</sup>Ahmad Sarwat, *Sholat Berjamaah*, 1st ed. (jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), 8.

*munfarid* (shalat sendirian). Selanjutnya dalam hadits lain riwayat Buhari dan Muslim sebagai berikut:

صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَضَعُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ  
 وَسُوقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ ضِعْفًا. وَذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ  
 الْوُضُوءَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يَخْرُجُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ لَمْ يَخْطُ  
 خُطْوَةً إِلَّا رُفِعَتْ لَهَا دَرَجَةٌ وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ فَإِذَا صَلَّى لَمْ  
 تَزَلْ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَيْهِ مَا دَامَ فِي مُصَلَاةٍ مَا لَمْ يَخْدُثْ: اللَّهُمَّ  
 صَلِّ عَلَيْهِ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ. وَلَا يَزَالُ فِي صَلَاةٍ مَا أَنْتَظِرَ الصَّلَاةَ

*Dari Abi Hurairah radhiyallahu anhu bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Shalatnya seseorang dengan berjamaah lebih banyak dari pada bila shalat sendirian atau shalat di pasarnya dengan dua puluh sekian derajat. Hal itu karena dia berwudhu dan membaguskan wudhunya, kemudian mendatangi masjid dimana dia tidak melakukannya kecuali untuk shalat dan tidak menginginkannya kecuali dengan niat shalat. Tidaklah dia melangkah dengan satu langkah kecuali ditinggalkan baginya derajat dan dihapuskan kesalahannya hingga dia masuk masjid....dan malaikat tetap bershawat kepadanya selama dia berada pada tempat shalatnya seraya berdoa, “Ya Allah berikanlah kasihmu kepadanya, Ya Allah ampunilah dia, Ya Allah ampunilah dia. Dan dia tetap dianggap masih dalam keadaan shalat selama dia menunggu datangnya waktu shalat”. (HR. Bukhari Muslim) (sarwat 10)*

Dari Abu Hurairah radiyallahu anhu, Rasulullah SAW bersabda yang intinya menjelaskan tentang pahala shalat berjamaah lebih besar dari pada shalat seorang yang *munfarid* (sendirian) dirumahnya atau dipasarnya sebanyak dua puluh sekian derajat. Hal ini disebabkan karena membaguskan wudhunya, kemudian ia berjalan ke masjid yang mana ia tidak akan mendatanginya melainkan ketika berniat hendak shalat. Oleh sebab itu setiap langkahnya akan ditinggikan derajat baginya, dan dihapuskan kesalahannya hingga masuk masjid, serta malaikat bershawat kepadanya selama ia masih ditempat sholatnya seraya berdo'a: “ya Allah, berikanlah kasihmu kepadanya,

ya Allah ampunilah dia”. Dan ia masih tetap dianggap dalam keadaan shalat selama ia menunggu tibanya waktu shalat. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>2</sup>

Dari kedua hadits tersebut, telah nampak bahwa shalat lima waktu yang dikerjakan dengan berjamaah memiliki manfaat yang sangat banyak serta pahala yang berlipat ganda. Maka hendaknya kita sebagai seorang muslim senantiasa melaksanakan shalat lima waktu dengan berjamaah jika tiada halangan untuk melaksanakannya.

Dalam buku Perizinan Santri Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, terdapat Undang-Undang Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa tepatnya pada halaman 4. Undang-Undang tersebut memiliki 4 pasal, yaitu pasal I kewajiban, pasal II larangan, pasal III sanksi-sanksi, dan pasal IV tambahan. . Adapun pasal I kewajiban, memiliki beberapa nomor poin yang mana seluruh santri wajib melaksanakan kegiatan tersebut. Pasal I nomor 2 yaitu wajib mengikuti shalat berjamaah 5 (*lima*) waktu di masjid Agung Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa. Kewajiban sholat berjamaah tersebut, bertujuan agar seluruh santri, baik putra maupun putri, santri besar maupun putra kecil (*tarbiyatul banin*) dapat terbiasa dengan hal tersebut, sehingga harapannya kelak ketika sudah keluar dari pesantren akan terbiasa melaksanakan shalat berjamaah secara suka rela dan ikhlas *lillahi ta'ala*.

Santri *tarbiyatul banin* adalah golongan santri putra kecil yang ada di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa pada jenjang sekolah TK/ RA – MI, jika diusiakan, maka santri putra kecil usia 4-12 tahun. Untuk santri putri

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 10.

yang bersekolah pada jenjang ini disebut golongan santri *tarbiyatul banat*. Golongan ini jika dimasukkan dalam kategori usia, adalah santri dengan usia mulai dari 4-12 tahun. Golongan kedua disebut santriwan dan santriwati, mereka adalah santri laki-laki dan perempuan yang sudah memasuki jenjang sekolah formal MTs/SMP, dan MA/SMA. Kemudian, golongan ketiga adalah mereka yang sudah lulus sekolah jenjang MA/SMA dan sederajat, baik meneruskan kejenjang kuliah atau tidak, putra maupun putri mereka disebut santri *ma'had 'aly*. Maka pada jenjang ini, bisa dikatakan juga adalah santri-santri pengurus pondok.

Setelah surat balasan survey diterima oleh penulis pada tanggal 15 Juni 2022, penulis yang merupakan pengurus di pesantren Tri Bhkati At-Taqwa sebagai tempat penelitian, melakukan observasi pada pelaksanaan shalat santri putra keseluruhan selama satu minggu. Dari hasil observasi pada tanggal 16 - 22 Juni 2022 ditemukan bahwa pada setiap pelaksanaan shalat berjamaah bagi santri putra kecil (*tarbiyatul banin*) memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan-permasalahan itu terjadi hampir setiap pelaksanaan shalat berjamaah dilaksanakan. Berikut ini adalah tabel presentase permasalahan yang terjadi:

**Tabel Nomor 1.**  
**Permasalahan yang Terjadi Saat Pelaksanaan Shalat Berjamaah Santri**  
***Tarbiyatul Banin***

No.	Permasalahan	Rata-Rata Presentase	Jumlah Santri <i>Tarbiyatul Banin</i>
1.	Santri <i>tarbiyatul banin</i> ramai saat shalat jamaah	22%	48
2.	Santri <i>tarbiyatul banin</i> yang tidak mengikuti shalat berjamaah	28%	

*Reward* menurut Mulyasa adalah respons terhadap suatu perbuatan sehingga memungkinkan akan terulang kembali perbuatan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, *reward* adalah sesuatu yang digemari anak-anak, diberikan ketika anak-anak mampu melaksanakan atau mencapai suatu pencapaian atau bahkan lebih baik.<sup>3</sup>

Pada pelaksanaan pemberian *reward* (hadiah), kurang diperhatikan. Seharusnya saat santri *tarbiyatul banin* yang mengikuti shalat berjamaah dengan baik diberi apresiasi dengan acungan jempol dan diberi semangat untuk mempertahankan shalat berjamaah dengan baik serta dibebaskan dari hukuman. Namun dalam pelaksanaannya, pengurus hanya membebaskan hukuman bagi santri *tarbiyatul banin* saja, sedangkan implementasi pemberian *reward* nya masih kurang terlaksana.

*Punishment* menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni adalah membuat situasi yang tidak menyenangkan sehingga seseorang cenderung menghindari situasi tersebut dengan tujuan mengurangi pelanggaran yang terjadi. Menurut Malik Fadjar, adalah alat pendidikan yang menghadirkan hukuman agar anak yang mendapatkannya dapat sadar dan berusaha agar tidak mengulanginya kembali.<sup>4</sup>

Adapun pada pelaksanaan *punishment* (hukuman) pada shalat berjamaah ini sudah terlaksana dengan baik. Bagi santri *tarbiyatul banin* yang ramai, bahkan tidak shalat berjamaah, mereka diberi hukuman sesuai dengan

---

<sup>3</sup> Moh. Zaiful Rosyid and Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 8.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 9.

kesalahannya masing-masing, seperti menulis kalimat *bassmalah* sebanyak yang ditentukan pengurus hingga membersihkan kamar mandi.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka penulis ingin menyelidiki lebih dalam pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah bagi santri *tarbiyatul banin* pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan tabel presentase pada latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang hampir terjadi setiap pelaksanaan shalat berjamaah bagi santri *tarbiyatul banin* yaitu:

1. Masalah santri *tarbiyatul banin* yang tidak mengikuti shalat berjamaah dengan rata-rata presentase 28% dari 48 jumlah santri *tarbiyatul banin*, artinya ada sekitar 13 santri *tarbiyatul banin* yang terlambat saat pelaksanaan shalat berjamaah.
2. Masalah santri *tarbiyatul banin* yang ramai saat pelaksanaan shalat berjamaah dengan rata-rata presentase 22% dari 48 jumlah santri *tarbiyatul banin*, artinya ada sekitar 10-11 santri *tarbiyatul banin* yang ramai saat pelaksanaan shalat berjamaah.
3. Kurang maksimalnya pemberian *reward* terhadap santri *tarbiyatul banin* yang melaksanakan shalat berjamaah dengan baik.

Dari banyaknya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh antara *reward and punishment* terhadap pelaksanaan

shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur ini.

### **C. Batasan Masalah**

Sebuah penelitian harus dibatasi dengan batasan masalah yang jelas agar penelitian dapat terfokuskan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan shalat berjamaah lima waktu (shalat fardhu) dan pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan sholat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.

### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui penerapan *reward* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.

- b. Untuk mengetahui penerapan *punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.
- c. Untuk menguji pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat digunakan untuk memahami suatu konsep dalam sebuah ilmu.<sup>5</sup> Maka manfaat teoritis pada penelitian ini adalah santri *tarbiyatul banin* dapat mengikuti pelaksanaan shalat berjamaah dengan baik.

### b. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis merupakan manfaat yang berbentuk terapan dan dapat segera digunakan dengan cepat dan praktis.<sup>6</sup> manfaat praktis dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bagi pengurus dan yayasan pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, diharapkan agar dapat bersama-sama memahami inti permasalahan terkait pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* kemudian mendapatkan solusi dalam mengatasi masalah tersebut.

---

<sup>5</sup> Ani Rosidah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Santri Pada Pembelajaran IPS," *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 2 (July 24, 2017): 31, <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.593>.

<sup>6</sup> Ibid. 31.



- 2) Bagi penulis, dapat mengetahui pengaruh reward *and punishment* terhadap terhadap shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur, serta
- 3) Bagi penulis lain dapat digunakan untuk bahan acuan dan pertimbangan khususnya bagi strategi yang di gunakan penulis saat ini.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang masih ada kaitannya dengan penelitian saat ini. Adapun kaitannya berupa judul dan topik penelitian dengan pokok permasalahan yang akan diteliti pada penelitian yang akan dilakukan.

Hasil penelitian relevan pertama adalah penelitian oleh Ahda Fitri, Ahmad Lahmi, dan Syaflin Halim, yang berjudul “Pengaruh Penghargaan dan Sanksi Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah”, tahun 2020. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan pemberian penghargaan dan sanksi terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti shalat berjamaah berpengaruh besar terhadap kedisiplinan shalat berjamaah. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena persamaan variabelnya yaitu pemberian penghargaan dan sanksi terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti shalat berjamaah.

Namun, dalam penelitian ini, penulis akan meneliti pelaksanaan shalat berjamaah 5 waktu santri *tarbiyatul banin* (santri putra kecil).<sup>7</sup>

Penelitian relevan kedua adalah penelitian oleh Nurul Fajriyatul Fitri yang berjudul “Hubungan *Reward* dan *Punishment* Dengan Pembiasaan Beribada Pada Anak”, tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi bersifat negatif, artinya semakin sering diberi *reward*, maka semakin rendah pembiasaan beribadah pada anak. Semakin sering diberi *punishment*, maka semakin tinggi pembiasaan beribadah pada anak. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena persamaan variabelnya yaitu pemberian *reward* dan *punishment* dengan pembiasaan beribada pada anak. Namun, dalam penelitian ini, penulis akan menguji pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah 5 waktu santri *tarbiyatul banin* (santri putra kecil).<sup>8</sup>

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian oleh Nur Ainun yang berjudul “Pengaruh Pemberian Hukuman (*Punishment*) Dan Ganjaran (*Reward*) Orangtua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Anak di Desa Mompang Jae Kecamatan Penyabungan Utara”, tahun 2015. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh pemberian hukuman (*punishment*) dan ganjaran (*reward*) orangtua terhadap pengamalan ibadah shalat anak di desa Mompang Jae tergolong cukup tinggi secara simultan, sehingga

---

<sup>7</sup> Ahda Fitri, Ahmad Lahmi, and Syaflin Halim, “Pengaruh Penghargaan Dan Sanksi Terhadap Kedisiplinan Santri Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah,” *Jurnal WARAQAT* ♦ Volume V, no. 2 (2020): 5.

<sup>8</sup> Nurul Fajriatul Fitri, Juliani Prasetyaningrum, and Mohammad Ali, “Hubungan Reward Dan Punishment Dengan Pembiasaan Beribadah Pada Anak” (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

pengamalan ibadah shalat anak di Desa Mompang Jae tergolong baik. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena persamaan variabelnya yaitu pemberian hukuman (*punishment*) dan ganjaran (*reward*) terhadap pengamalan ibadah shalat anak. Namun, dalam penelitian ini, penulis akan meneliti pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* (santri putra kecil).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nur Ainun, “Pengaruh Pemberian Hukuman (Punishment) Dan Ganjaran (Reward) Orangtua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Anak Di Desa Mompang Jae Kecamatan Penyabungan Utara” (PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2015), 9.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Shalat Berjamaah

##### 1. Pengertian shalat dan shalat berjamaah

Shalat merupakan rukun Islam ke dua setelah syahadat. Seperti ibadah lainnya, shalat juga terdiri dari ibadah lainnya, seperti membaca al-Qur'an, berdzikir serta, berdo'a kepada Allah SWT. Shalat dalam bahasa Arab sama dengan الدعاء (do'a), hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 103 berikut:

...وَصَلِّ عَلَيْهِمْ...

Artinya: “.....Dan berdo'alalah untuk mereka.”

Sedangkan shalat menurut istilah adalah sebuah ibadah yang dirangkai dalam perkataan (do'a) dan perbuatan (menyembah), diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan waktu dan syarat yang telah ditentukan syariat, serta dilaksanakan dengan penuh kekhusyuan dan keikhlasan.<sup>1</sup>

Selanjutnya, pengertian shalat berjamaah adalah shalat yang di kerjakan oleh dua orang atau lebih, dan tentunya dalam sholat berjamaah tersebut terdiri dari imam dan makmum.<sup>2</sup>

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa shalat berjamaah adalah ibadah yang diawali dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dan

---

<sup>1</sup> Saleh al-Fauzan, *Fiqih Sehari-hari (Al-Mulakhkhasul Fiqih)*, 2nd ed. (Jakarta: Gema Insani, 2009), 59.

<sup>2</sup> Sarwat, *Sholat Berjamaah.*, 12.

dengan syarat-syarat dan rukun shalat serta ibadah ini dilakukan secara bersama dua orang atau lebih.

## 2. Hukum shalat berjamaah

Hukum shalat berjamaah itu berbeda-beda, adakalanya wajib, mandub, dan mubah sesuai dengan shalat yang akan dilaksanakan. Sholat berjamaah berhukum fardhu pada shalat jum'at dikarenakan wajibnya mendapati rakaat terakhirnya. Selain itu juga ada madzhab yang menjadikan syarat sahnya shalat dua hari raya, maka hukum berjamaah pada shalat dua hari raya bagi penganut madzhab tersebut menjadi wajib. Sholat berjamaah berhukum mandub (dianjurkan) pada shalat terawih dan witr di bulan Ramadhan, dan juga pada shalat gerhana. Selanjutnya sholat berjamaah berhukum mubah (boleh) bagi shalat sunnah mutlaq atau shalat lain sebagai bentuk pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam Kitab Fatkhul Qarib, hukum shalat fardlu berjamaah selain shalat jumat, bagi laki-laki adalah sunnah muakad, menurut *mushannif* (pengarang kitab) dan Imam Rafi'i. Sedangkan, qaul ashah menurut an-Nawawi hukum shalat berjamaah adalah fardlu kifayah.<sup>4</sup>

Selanjutnya menurut madzhab Maliki dan Hambali sholat lima waktu hukumnya wajib sebagaimana hadits riwayat Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

---

<sup>3</sup> Ahmad Yaman, *Panduan Lengkap Sholat Menurut Empat Madzhab*, 1st ed. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), 314.

<sup>4</sup> Ibnu Aby Zain, *Fathul Qarib 3 Bahasa*, 4th ed. (Kediri: Zamzam Sumber Mata Air Ilmu, 2018), 157.

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَ بِحَطَبٍ فَيُحْطَبُ ثُمَّ  
 أَمُرَ بِالصَّلَاةِ فَيُؤَدَّنَ بِهَا ثُمَّ أَمُرَ رَجُلًا فَيُؤَمِّمُ النَّاسَ ثُمَّ أَخَالَفَ  
 إِلَى رَجَالٍ فَأَحْرَقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ.

Artinya: “Demi Dzat yang menggenggam diriku, sungguh aku ingin menyuruh orang-orang membawa kayu lalu mengumpulkannya, kemudian aku perintahkan seseorang untuk menyerukan adzan sholat, kemudian aku memerintahkan seseorang untuk menjadi imam. Kemudian aku akan menemui orang-orang yang tidak sholat berjamaah lalu aku bakar rumah-rumah mereka.” (Muttafaqun Alaih).<sup>5</sup>

### 3. Manfaat shalat berjamaah

Banyak sekali manfaat dalam menunaikan ibadah shalat, apalagi ketika shalat tersebut dilakukan secara berjamaah. Berikut ini adalah beberapa manfaat shalat berjamaah:

- a. Mendapat naungan (perlindungan) Allah SWT, kelak di hari kiamat.
- b. Mendapatkan pahala disetiap langkahnya baik pergi maupun pulang dari menunaikan ibadah shalat berjamaah di masjid.
- c. Mendapatkan kebaikan di kehidupan dunia dan meninggal juga dalam keadaan baik.
- d. Dosa-dosanya akan diampuni oleh Allah SWT, dan diangkat derajatnya.
- e. Ketika di hari kiamat akan mendapatkan cahaya yang sempurna.
- f. Pahalanya jika dilakukan dalam berjamaah 5 waktu seperti pahala orang yang menunaikan ibadah haji yang sedang berihram.
- g. Disediakan rumah di surga.

---

<sup>5</sup> Yaman, *Panduan Lengkap Sholat Menurut Empat Madzhab.*, 313.

- h. Dianggap tamunya Allah SWT, karena sejatinya masjid adalah rumah Allah.
- i. Membuat Allah SWT, bergembira.<sup>6</sup>

Begitu banyak sekali manfaat shalat berjamaah, sehingga umat Islam dianjurkan untuk berjamaah dalam pelaksanaan ibadah shalat, terutama shalat fardhu.

#### 4. Tujuan shalat berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan secara bersama-sama, tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu:

- a. Untuk meraih keridhaan Allah SWT secara bersama-sama serta mengharap pahala shalat yang lebih sebanyak 27 derajat.
- b. Bersama-sama menyatukan hati hanya kepada Allah SWT.
- c. Saling bekerja sama dalam kebaikan dan ketaqwaan.
- d. Menampakkan rasa persamaan, kuatnya satu barisan dan melatih kehusyu'an dalam beribadah.<sup>7</sup>

Itulah beberapa tujuan dari shalat berjamaah, sehingga umat Islam yang dapat melaksanakan shalat berjamaah akan diberi pahala sebanyak 27 derajat sesuai dengan janji Allah, serta dengan dilaksanakannya shalat berjamaah ini umat Islam dapat meningkatkan *ukhuah Islamiyah* dan juga dapat menjadi sarana belajar khusyu' dalam beribadah.

---

<sup>6</sup> Saiful Hadi El-Sutha, *Shalat Samudra Hikmah*, 1st ed. (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2016), 176.

<sup>7</sup> Ahmad bin Salim Badwailan, *Dahsyatnya Terapi Shalat Terj. At-Taddwi Bi Ash-Shalat*, 8th ed. (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2013), 25.

## 5. Ketentuan shalat berjamaah yang baik

Syarat utama dalam shalat berjamaah ialah adanya imam yang telah memenuhi syarat untuk menjadi imam dan adanya makmum. Untuk menjadi imam, terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi. Syarat yang pertama adalah Islam, kedua berakal sehat, ketiga baligh, keempat laki-laki jika makmum terdapat laki-laki, kelima suci dari hadats kecil dan besar, keenam bagus bacaan shalat dan mengetahui rukun shalat, dan yang ketujuh diutamakan orang yang lebih berumur. Selanjutnya makmum dalam shalat dibagi menjadi dua golongan, yaitu makmum muwafiq dan makmum masbuq. Makmum muwafiq adalah golongan makmum yang dapat mengikuti gerakan shalat imam, dari awal hingga akhir salamnya imam secara sempurna. Sedangkan makmum masbuq adalah makmum yang tertinggal gerakan rukuk pertama imam secara sempurna atau tidak mendapati gerakan rukuk bersama-sama imam.<sup>8</sup>

Dari dua uraian di atas, maka jelaslah makmum yang baik adalah golongan makmum muwafiq, karena makmum muwafiq adalah makmum yang mengikuti gerakan imam dari awal takbiratul ihram hingga salam terakhirnya imam. Dari sinilah, dapat diketahui bahwa makmum dalam shalat berjamaah yang baik adalah:

- 1) Sudah berada dalam masjid atau tempat diadakan shalat berjamaah sebelum iqamah atau sebelum shalat berjamaah dilaksanakan.
- 2) Tidak tertinggal bacaan surat al-Fatihah imam.

---

<sup>8</sup> Muhammad Basuki, *Ketentuan Shalat Berjamaah Dan Shalat Jumat*, Digital (Semarang: Alprin, 2019), 15.



3) Mengikuti gerakan imam hingga salam tanda berakhirnya shalat.

Sesuai dengan kajian teori di atas, maka penulis mengemukakan indikator shalat berjamaah yang baik sebagai berikut:

- 1) Santri tepat waktu menghadiri shalat berjamaah.
- 2) Santri mengetahui syarat menjadi makmum.
- 3) Santri tenang dalam melaksanakan shalat berjamaah.
- 4) Santri mengikuti gerakan imam hingga salam.
- 5) Santri bisa menyempurnakan rakaat shalat berjamaah yang tertinggal (tidak dia ikuti).

## **B. Santri *Tarbiyyatul Banin***

### **1. Pengertian santri**

Santri adalah pemuda yang menimba ilmu agama dan bermukim disebuah lembaga pendidikan keagamaan yang sering disebut dengan pesantren.<sup>9</sup> Di dalam pesantren terdiri majlis ilmu untuk pembelajaran ilmu agama, rumah kyai (sebutan guru agama) yang dalam bahasa Jawa disebut *ndalem*, tempat keagamaan atau masjid, dan tempat mukim sederhana bagi santri yang jauh atau bisa disebut dengan pondok atau asrama. Bagi santri yang hanya ikut mengaji dan menginap di malam hari, kemudian paginya pulang maka dalam suku Jawa, disebut dengan santri *ngalong/ kalong*.

Maka dapat dipahami bahwa santri adalah seseorang yang berpergian atau merantau untuk mencari ilmu agama utamanya, sesuai dengan

---

<sup>9</sup> Tantomi Simamora, *Santri Milenial, Cerdas, Berprestasi Dan Berkarakter* (Bogor: Guepedia, 2019), 25.

tuntutan hadits nabi yang memerintahkan untuk menuntut ilmu walau sampai ke negeri Cina (merantau).

## 2. Pengertian *tarbiyatul banin*

*Tarbiyyatul* atau *tarbiyyah* adalah kata bahasa Arab yaitu تَرْبِيَّةٌ berarti pendidikan.<sup>10</sup> Kata *tarbiyah* untuk saat ini juga tidak asing karena sudah banyak sekali lembaga pendidikan yang islami menggunakan istilah kata *tarbiyah* untuk menunjukkan kelas pendidikan seperti halnya salah satu nama fakultas yang ada di IAIN Metro sendiri ada fakultas *tarbiyah* dan ilmu keguruan yang disingkat menjadi FTIK. Didalamnya berisi tentang jurusan-jurusan pendidikan baik pendidikan agama Islam ataupun pendidikan ilmu umum lainnya seperti matematika, biologi dan sastra.

Kata *bannin* merupakan kata al-Quran yang memiliki arti anak laki-laki. Kata *banin* merupakan bentuk *mufrad mudzakkar* (isim yang bermakna satu untuk laki-laki) *bersighat* (bentuk kata yang ditinjau dari segi ma'na) *mubalaghah* (berlebihan) yang berasal dari *wazan* (kata yang menjadi timbangan atau patokan dalam tasrifan fiilnya) *fa'ila*.<sup>11</sup> Sedangkan *banin* dalam kamus al-Munawwir berarti yang arif.<sup>12</sup>

Dari dua pengertian di atas, dapat dipahami bahwa *tarbiyatul banin* adalah sebuah lembaga yang mendidik anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan untuk memperdalam ilmu-ilmu agama Islam. Biasanya

---

<sup>10</sup> Adib Bisri and Munawwir, *Al-Bisri Kamus Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, 1st ed. (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), 63.

<sup>11</sup> Almaany Team, "Terjemahan Dan Arti Kata بنين . Dalam Bahasa Indonesia, Kamus Istilah Bahasa Indonesia Bahasa Arab", dalam [www.almaany.com](http://www.almaany.com) diunduh pada 25 Agustus 2022.

<sup>12</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 111.

tarbiyatul banin ini tergabung dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam atau pesantren. Jadi santri *tarbiyatul banin* adalah golongan santri putra kecil yang ada di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa pada jenjang sekolah TK/ RA – MI, jika diusiakan, maka santri putra kecil usia 4-12 tahun.

### C. *Reward and Punishment*

#### 1. *Pengertian reward*

Menurut Mulyasa, *reward* adalah respons terhadap suatu perbuatan sehingga memungkinkan akan terulang kembali perbuatan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, *reward* adalah sesuatu yang digemari anak-anak, diberikan ketika anak-anak mampu melaksanakan atau mencapai suatu pencapaian atau bahkan lebih baik.<sup>13</sup>

Berbeda dengan hibah, *reward* diberikan karena ada perbuatan baik yang telah dicapai, atau prestasi yang didapat oleh seseorang. Sedangkan hibah adalah pemberian secara cuma-cuma lantaran ada tanggung jawab dibelakang pemberian tersebut, misalnya pakaian yang diberikan bapak kepada anak. Dua hal tersebut, antara hadiah (*reward*) dan hibah, sama-sama pemberian, namun beda alasan dalam pemberian tersebut.

Pemberian *reward* hendaknya tidak berlebihan namun juga tidak mengurangi nilai pencapaian yang telah didapat sehingga fokus motivasi santri tetap pada kesungguhan dalam menunaikan shalat berjamaah, bukan hanya untuk mendapat *reward* semata.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Rosyid and Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, 8.

<sup>14</sup> Rosyid and Abdullah, 13.

Dalam hal berlebihan, Allah swt. juga membenci sifat tersebut sebagaimana firmanNya yang terdapat pada surah al-A'raf ayat 31.

..... وَلَا تُسْرِفُوا، إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ.

“..... dan jangan berlebihan!, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

Dalam firman tersebut, sudah jelas bahwa Allah swt. membenci sesuatu yang berlebih-lebihan bukan tanpa alasan, karena berlebihan itu merupakan salah satu sifat buruk yang mana tentunya dapat membuat seorang menjadi faqir, dan juga dapat membuat seorang menjadi terlena dengan sesuatu yang ingin dicapainya. Maka dari itu, dalam memberikan hadiah (*reward*) tidak boleh dengan berlebihan yang mana dikhawatirkan nanti, santri *tarbiyatul banin*, dalam menunaikan ibadah shalat berjamaah dengan baik hanya mengincar hadiahnya saja.

## 2. Kelebihan *reward*

Berikut ini adalah kelebihan *reward*:

- a. Pengurus dapat sepenuhnya memegang kendali apa yang hendak dicapai oleh santri *tarbiyatul banin*, yaitu menunaikan shalat berjamaah dengan baik.
- b. Mudah diterapkan tanpa melihat jumlah santri.
- c. Merupakan cara yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman sekaligus praktek shalat berjamaah dengan baik bagi santri *tarbiyatul banin*.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 29.

Itulah kelebihan pemberian hadiah (*reward*) kepada santri *tarbiyatul banin* yang dapat melaksanakan shalat berjamaah dengan baik, agar santri *tarbiyatul banin* dapat lebih bersemangat dalam menjalankan ibadah shalat berjamaah.

### 3. Bentuk *reward*

Menurut Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, M.A. dalam bukunya yang berjudul pendidikan Islam dalam perspektif filsafat bahwa *reward* dalam pendidikan Islam dapat diberikan dalam dua bentuk, yaitu kejiwaan dan kebendaan. Dalam kejiwaan *reward* berbentuk pujian, dukungan, pemberian motivasi hingga perhatian lebih dan kasih sayang. Adapun pemberian *reward* kebendaan berbentuk benda yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dan juga bisa berupa cindra mata atau kenang-kenangan.<sup>16</sup>

Di pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, bentuk *reward* yang diberikan kepada santri *tarbiyatul banin* yang dapat melaksanakan shalat berjamaah dengan baik berupa *reward* kejiwaan, seperti acungan jempol bagi santri *tarbiyatul banin* yang mampu mengikuti shalat berjamaah dengan sempurna, dan kalimat pujian seperti perkataan “pintar”, “hebat”, “cerdas”, “bagus” dan lain-lain sebagainya bagi santri *tarbiyatul banin* yang mampu mempertahankan shalat berjamaah dengan sempurna.

Pemberian *reward* seperti ini, dianggap tidak berlebihan, karena tujuan pemberian *reward* kejiwaan adalah untuk mengukuhkan bahwa perbuatan tersebut merupakan perbuatan baik yang wajib dipertahankan.

Selanjutnya, berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengemukakan indikator *reward* sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Prespektif Filsafat*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 124.

- a. Adanya *reward* kejiwaan dengan gerakan tubuh yang diberikan pengurus kepada santri.
- b. Adanya *reward* verbal berupa pujian yang diberikan pengurus kepada santri.

#### 4. Tujuan *reward*

*Reward* sebagai alat pendidikan dengan tujuan agar pembelajaran dapat lebih menarik perhatian santri untuk melakukan hal baik atau mengejar tujuan yang ingin dicapai lantaran merasa senang apabila perbuatan baiknya mendapatkan imbalan, sehingga dapat memungkinkan hal baik tersebut dapat terulang kembali atau bahkan lebih baik lagi. Dan bagi santri lainnya yang belum mendapat *reward* juga dapat termotivasi agar berusaha melakukan hal serupa sehingga tujuan atau perilaku yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat terwujud dengan maksimal melalui kesadaran santri itu sendiri.<sup>17</sup>

Dengan adanya *reward* dalam shalat berjamaah bagi santri *tarbiyatul banin*, selain agar pembelajaran shalat berjamaah semakin menarik, tujuan lainnya adalah agar santri *tarbiyatul banin* lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan shalat berjamaah sehingga jamaah yang lain bisa lebih *khusyu'* dalam menunaikan ibadah shalat berjamaah di masjid.

#### 5. Pengertian *punishment*

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *punishment* adalah membuat situasi yang tidak menyenangkan sehingga seseorang cenderung menghindari situasi tersebut dengan tujuan mengurangi pelanggaran yang terjadi. Menurut Malik Fadjar, adalah alat pendidikan yang menghadirkan

---

<sup>17</sup> Rosyid and Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan.*, 46.

hukuman agar anak yang mendapatkannya dapat sadar dan berusaha agar tidak mengulanginya kembali.<sup>18</sup>

Di pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, *punishment* berlaku juga kepada santri *tarbiyatul banin* yang tidak shalat berjamaah dengan baik. Namun dalam penerapannya, hukuman (*punishment*) ini tidak langsung diberikan kepada santri *tarbiyatul banin* mengingat mereka adalah santri-santri kecil.

Dalam usaha memperbaiki perilaku anak (santri *tarbiyatul banin*), disarankan tidak menggunakan kekerasan jika masih memungkinkan, karena Rasulullah saw. tidak akan pernah memilih antara dua hal, kecuali beliau akan memilih yang termudah selama hal tersebut tidak berdosa. (HR. Bukhari)<sup>19</sup>

Maka artinya, jika kita mencontoh perilaku nabi dalam mendidik anak (santri *tarbiyatul banin*), selagi santri tersebut masih dapat dibujuk untuk melakukan perbuatan yang benar, bujuklah terlebih dahulu, namun jika bujukan sudah tidak mempan, langkah selanjutnya gunakan kata-kata teguran bahwa perilaku tersebut tidak baik. Hukuman berupa pukulan merupakan jalan terakhir yang harus ditempuh jika anak (santri *tarbiyatul banin*) tidak mau insyaf dan kelewat bandel. Bahkan, dalam memukul pun harus dengan kadar sewajarnya, tidak boleh terlalu keras dan tentunya menghindari bagian wajah, serta pukulan dalam hal mendidik anak dalam

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 9.

<sup>19</sup> Mushthafa Abdul Mu'athi, *Mengajari Anak Shalat (Teori Dan Praktek)*, Terj. Kaifa Narobbii Aulaadanaa 'alaa Ash-Sholaah ('Amaliyyah Wa 'Ilmiyyan), Digital, 1 (ttp: Hikam Pustaka, 2017), 185.

shalat juga harus memperhatikan umur anak, yaitu jika anak sudah mencapai umur 10 tahun sebagai mana hadits Rasulullah saw.

وَعَنْ عَمْرٍ وَبْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ  
 سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ, وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ  
 فِي الْمَضَاجِعِ. (حَدِيثٌ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِسَنَادٍ حَسَنٍ).

Artinya: “Dari Amru bin Syu’aib dari bapaknya dari kakeknya RA berkata: Rasulullah SAW bersabda yang intinya perintahkanlah anak-anak kalian untuk menunaikan shalat ketika sudah mencapai umur 7 (tujuh) tahun, dan pukullah mereka, jika mereka lalai menunaikan shalat saat umur sudah 10 (sepuluh) tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka.” (HR. Abu Dawud)<sup>20</sup>

Penerapan *punishment* pada santri *tarbiyatul banin* di pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung, tentunya juga mengikuti ajaran Rasulullah saw. yang mana memberi pembelajaran tentang tata cara shalat berjamaah dengan baik. Bagi santri yang tidak melaksanakan shalat berjamaah dengan baik, santri tersebut dipanggil kemudian diberi arahan dan bujukan serta nasehat agar perbuatan tersebut tidak terulang kembali, namun jika kejadian tersebut terulang kembali, barulah santri tersebut diberikan hukuman (*punishment*).

## 6. Kelebihan *punishment*

Berikut ini adalah kelebihan *punishment*:

- a. Santri dapat berubah pola pikirnya, untuk menjadi pribadi lebih baik dan taat peraturan.
- b. Santri yang cenderung berperilaku negatif seperti ramai saat pelaksanaan shalat berjamaah, akan mengingat akan adanya hukuman

<sup>20</sup> *Ibid.*, 187.



yang diberikan jika perilaku buruk itu dilaksanakan sehingga akan merubah kebiasaan buruk tersebut dengan kesadaran diri santri sendiri.<sup>21</sup>

Itulah kelebihan hukuman (*punishment*) terhadap perilaku tidak baik saat shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin*. Dengan adanya hukuman (*punishment*) santri *tarbiyatul banin* yang cenderung berperilaku buruk saat shalat berjamaah dapat berubah dengan kesadarannya sendiri.

### 7. Bentuk *punishment*

Bentuk *punishment* atau hukuman memiliki dua macam, yaitu hukuman berbentuk kejiwaan dan hukuman berbentuk fisik. Namun, dalam memperbaiki perilaku santri *tarbiyatul banin* hendaknya menggunakan hukuman berbentuk kejiwaan, namun hukuman jangan sampai membuat santri dipermalukan didepan teman-temannya sehingga membuat santri rendah diri yang kemudian akan membekas efek negatifnya. Maka contoh hukuman kejiwaan yang sesuai dengan kriteria diatas seperti menunjukkan wajah marah kepada santri, memberikan sorot tatapan mata yang tajam sebagai tanda ketidak setujuan guru atas perlakuan santri yang menyimpang atau tanda bahwa perlakuan tersebut tidak baik.<sup>22</sup>

Di pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung, hukuman (*punishment*) yang diberikan kepada santri *tarbiyatul banin* mengikuti ajaran Rasulullah saw. yaitu dengan cara menegurnya setelah shalat berjamaah dilaksanakan untuk diberikan nasehat dan peringatan. Namun jika perilaku buruk itu terulang kembali, barulah hukuman (*punishment*)

---

<sup>21</sup> Rosyid and Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan.*, 29.

<sup>22</sup> Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Prespektif Filsafat.*, 124.

berlaku kepada santri yang mengulang perilaku buruk tersebut. Bentuk hukuman bervariasi dan tentunya bukan berbentuk pukulan, serta hukuman disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya. Bagi santri *tarbiyatul banin* yang ramai di masjid saat shalat berjamaah, hukumannya membersihkan sampah di halaman asramanya masing-masing. Bagi santri *tarbiyatul banin* yang tidak shalat berjamaah, hukumannya yaitu membersihkan kamar mandi.

Selanjutnya, berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengemukakan indikator *punishment* sebagai berikut:

- a. Adanya teguran dan ancaman bagi santri yang tidak shalat berjamaah.
- b. Adanya pemberian hukuman bagi santri *tarbiyatul banin* yang ramai di masjid saat shalat berjamaah.
- c. Adanya pemberian hukuman bagi santri *tarbiyatul banin* yang tidak shalat berjamaah.

#### **8. Tujuan *punishment***

Tujuan *punishment* sendiri bagi santri yaitu agar ia menyadari perbuatan buruk tersebut kemudian tidak mengulang kembali atau jera sehingga santri menjadi baik.<sup>23</sup>

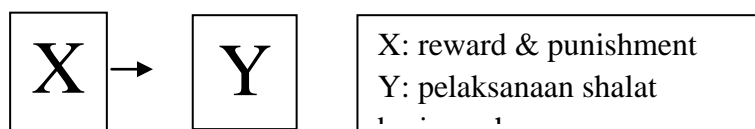
Dengan adanya hukuman (*punishment*) dalam sholat berjamaah santri *tarbiyatul banin*, tidak terulangnya kembali perilaku buruk saat shalat berjamaah atau bahkan tidak mengikuti shalat berjamaah.

---

<sup>23</sup> Rosyid and Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan.*, 48.

#### D. Kerangka Berpikir (Konseptual)

Kerangka berpikir adalah narasi yang dibuat oleh peneliti untuk selanjutnya digunakan dalam merumuskan hipotesis. Kerangka berpikir juga merupakan hubungan antara variabel-variabel penelitian.<sup>24</sup> Maka sebelum merumuskan hipotesis diperlukan kerangka berpikir. Pada penelitian ini, kerangka berpikirnya sebagai berikut:



#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif sangat diperlukan kecuali bagi penelitian dengan variabel tunggal. Hipotesis ialah dugaan sementara dalam penelitian itu dan harus berbentuk sebuah pernyataan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penulisan. Karena hipotesis hanya dugaan semata, untuk itu hipotesis perlu dibuktikan dengan data-data yang dapat dipercaya serta rumus yang tepat dalam perhitungannya.<sup>25</sup> Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian yang akan diajukan adalah:

Ha/ H1:

Ada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.

<sup>24</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 21.

<sup>25</sup> Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, 1st ed. (Cirebon: Insani, 2021), 72.

H0:

Tidak ada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian atau desain penelitian merupakan hal yang penting dalam penulisan. Rancangan penelitian merupakan sebuah susunan perencanaan terhadap sebuah objek atau aspek yang akan diteliti, tujuan penelitian dan menggunakan cara atau metode apa penelitian tersebut akan dilaksanakan.<sup>1</sup> Selanjutnya, rancangan penelitian yang baik wajib memenuhi empat syarat, yaitu validitas (ketepatan alat ukur), reliabilitas (konsisten dalam pengukuran), objektivitas (jujur apa adanya), dan bersifat general (sampel mampu menggambarkan seluruh populasi ditempat).<sup>2</sup>

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang bersifat inferensial, artinya dalam mengambil kesimpulan harus berdasarkan pengujian hipotesis melalui pengolahan data atau statistika, dengan data empirik yang diperoleh saat pengukuran.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang akan dilakukan, berlokasi di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa merupakan penelitian kuantitatif yang nantinya akan menyebarkan angket kepada golongan santri *tarbiatul banin* terkait *reward and punishment* pada pelaksanaan shalat berjamaah.

---

<sup>1</sup> Darmawan Setijanto, Nyoman Anita Damayanti, and Taufan Bramanto, *Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Gigi*, 1st ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), 15.

<sup>2</sup> Elisabeth Sri Hendrastuti et al., *Etika Penelitian Dan Publikasi Ilmiah*, 1st ed. (Bogor: Percetakan IPB, 2021), 26.

<sup>3</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 3.

Adapun desain dan teknik analisis yang akan digunakan yaitu teknik penelitian deskriptif-kuantitatif, adalah metode penelitian yang menggambarkan tentang temuan yang sedang diteliti (fakta/ data/ objek material) dan menarik kesimpulan dengan bentuk berupa angka-angka, bukan berupa wacana atau ungkapan bahasa secara tepat dan sistematis.<sup>4</sup> Sedangkan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya menggunakan analisis statistika.<sup>5</sup>

Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang mana disini variabel bebasnya adalah *reward and punishment* terhadap variabel terikat yaitu pelaksanaan sholat berjamaah santri *tarbiyatul banin*.

## **B. Definisi Oprasional Variabel**

Variabel adalah komponen yang telah ditentukan oleh seorang penulis untuk diteliti. Variabel penelitian sangat penting, karena tanpa adanya variabel maka penelitian tidak dapat berjalan. Lebih mudahnya variabel adalah objek kajian dalam sebuah penulisan.<sup>6</sup>

Sedangkan oprasional variabel adalah pengertian atau konstruk atau lebih mudahnya adalah batasan yang telah ditentukan oleh penulis yang semula varibel-variabel tersebut hanya berupa konsep-konsep yang masih luas

---

<sup>4</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, 1st ed. (Jakarta: Buku Kompas, 2011), 42.

<sup>5</sup> Ibid. 5.

<sup>6</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 16.

menjadi sebuah konsep yang lebih spesifik dan tidak menimbulkan multi tafsir sehingga variabel tersebut dapat diukur.<sup>7</sup>

Dari dua uraian di atas, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah mendefinisikan serta membatasi variabel yang akan diteliti oleh penulis dengan tujuan agar penelitian dapat tepat sasaran serta tidak menimbulkan multi tafsir sehingga memudahkan penulis dalam proses pelaksanaannya.

Selanjutnya, definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian yang akan diajukan sebagai berikut:

### **1. *Reward dan punishment* (variabel bebas)**

*Reward* adalah hadiah yang diberikan kepada santri yang berprestasi atau santri yang telah melakukan hal baik atau juga bisa kepada santri yang telah mencapai sebuah perkembangan atau pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya dengan catatan hadiah harus disesuaikan dan tidak berlebihan.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, *reward* diberikan kepada santri *tarbiyatul banin* yang dapat menunaikan shalat berjamaah dengan baik dan sungguh-sungguh. Dalam pemberian *reward* kepada santri *tarbiyatul banin* bisanya seperti acungan jempol bagi santri *tarbiyatul banin* yang mampu mengikuti shalat berjamaah dengan sempurna, dan kalimat pujian seperti perkataan “pintar”, “hebat”, “cerdas”, “bagus” dan lain-lain sebagainya bagi santri

---

<sup>7</sup>Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 194.

<sup>8</sup>Rosyid and Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan.*, 13.

*tarbiyatul banin* yang mampu mempertahankan shalat berjamaah dengan sempurna.

*Punishment* adalah hukuman yang diberikan kepada santri yang melakukan hal menyimpang dan kepada santri yang berperilaku kurang baik dengan catatan hukuman tidak menimbulkan bekas dijiwanya yang ditakutkan akan mematahkan semangat belajarnya.<sup>9</sup>

Bentuk hukuman bervariasi dan tentunya bukan berbentuk pukulan, serta hukuman disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya. Bagi santri *tarbiyatul banin* yang ramai di masjid saat shalat berjamaah, hukumannya membersihkan sampah di halaman asramanya masing-masing, dan bagi santri *tarbiyatul banin* yang tidak mengikuti shalat berjamaah, hukumannya yaitu membersihkan kamar mandi.

*Selanjutnya*, berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengemukakan indikator *reward* dan *punishment* sebagai berikut:

- 1) Adanya *reward* kejiwaan dengan gerakan tubuh yang diberikan pengurus kepada santri.
- 2) Adanya *reward* verbal berupa pujian yang diberikan pengurus kepada santri.
- 3) Adanya teguran dan ancaman bagi santri yang tidak shalat berjamaah.
- 4) Adanya pemberian hukuman bagi santri *tarbiyatul banin* yang ramai di masjid saat shalat berjamaah.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 16.



5) Adanya pemberian hukuman bagi santri *tarbiyatul banin* yang tidak shalat berjamaah.

## 2. Shalat Berjamaah (Y) (Variabel Terikat)

Shalat berjamaah adalah shalat yang di kerjakan oleh dua orang atau lebih, dan tentunya dalam sholat berjamaah tersebut terdiri dari imam dan makmum.<sup>10</sup> Seseorang dikatakan mengikuti shalat berjamaah ditandai dengan adanya imam dan makmum dalam shalat. Jikalau ada makmum masbuk yang tertinggal rakaat imam, ketika melihat shalat berjamaah sudah dimulai maka ia akan segera menyusul dan mengikuti pergerakan imam kemudian diakhir salam imam, ia berdiri kembali dengan menambahkan jumlah rakaat yang tidak diikutinya bersama imam hingga lengkap jumlah rakaat dalam sholat yang dilakukan.

Sesuai dengan kajian teori di atas, maka penulis mengemukakan indikator shalat berjamaah yang baik sebagai berikut:

- 1) Santri tepat waktu menghadiri shalat berjamaah.
- 2) Santri mengetahui syarat menjadi makmum.
- 3) Santri tenang dalam melaksanakan shalat berjamaah.
- 4) Santri mengikuti gerakan imam hingga salam.
- 5) Santri bisa menyempurnakan rakaat shalat berjamaah yang tertinggal (tidak dia ikuti).

---

<sup>10</sup> Sarwat, *Sholat Berjamaah.*, 12.

## C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, bisa berupa individu, kelompok-kelompok, atau komponen-komponen yang dianggap memiliki beberapa persamaan sesuai pada fokus penelitian yang dilakukan.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa. Santri *tarbiyatul banin* ini bermukim di tiga asrama, dengan jumlah santri yang akan ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel Nomor 2.**  
**Jumlah Populasi Santri *Tarbiyatul Banin***

No.	Nama Asrama	Jumlah Santri <i>Tarbiyatul Banin</i>	Total
1.	Sunan Ampel	30 santri	48 santri
2.	Sunan Muria	11 santri	
3.	Al-Masyhur	7 santri	

Dari data tersebut maka santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa berjumlah 48 orang.

### 2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang kemudian diteliti untuk memperkirakan sifat-sifat tertentu dari keseluruhan populasi yang ada, sedangkan teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk

---

<sup>11</sup> I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penulisan*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 5.

mengambil atau memilih siapa saja yang akan dijadikan sampel.<sup>12</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, dalam pengambilan sampel jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>13</sup>

Teknik sampling pada penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel secara keseluruhan populasi yang ada. Penelitian dengan mengambil seluruh populasi juga disebut dengan studi sensus atau studi populasi.<sup>14</sup>

Melihat populasi santri *tarbiyatul banin* yang hanya berjumlah 48 orang, dan untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan sampel, maka penulis mengambil seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel, sehingga teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

## **D. Teknik Pengumpul Data**

### **1. Metode observasi**

Observasi merupakan salah satu alat pengumpul data dengan cara mengamati kejadian atau keadaan yang terjadi secara langsung di lokasi,

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 13.

<sup>13</sup> Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013," *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 4 (April 2015): 1731.

<sup>14</sup> Mukhlidah Hanun Siregar et al., *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 115.

baik keadaan itu terjadi dengan sendirinya ataupun kejadian itu direkayasa.<sup>15</sup>

Maka dapat dipahami bahwa metode observasi adalah merupakan metode pengumpul data dengan cara penulis terjun langsung di lapangan untuk mengamati kejadian yang terjadi kemudian di catat sesuai dengan kejadian apa adanya.

Menggunakan metode observasi untuk melihat langsung proses pelaksanaan shalat berjamaah seluruh santri Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, sehingga ditemukan bahwa shalat berjamaah bagi santri *tarbiyatul banin* memiliki masalah sesuai yang telah dipaparkan pada bagian identifikasi masalah di atas.

## **2. Metode angket (kuesioner)**

Metode angket atau kuesioner adalah metode pengumpul data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dan jawabannya berbentuk tulisan pula.<sup>16</sup> Metode angket ini memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah kuesioner skala likert.

Skala likert, menurut Sugiono adalah salah satu jenis angket yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang kejadian sosial yang telah berjalan. Bentuk kuesioner skala likert adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup dengan jawaban yang sudah tersedia yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Susailasari Nasution, Nurbaiti, and Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (ttp: Guepedia, 2021), 12.

<sup>16</sup> Dyah Perwita, *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*, 1st ed. (Tangerang: Pascal Books, 2021), 30.

<sup>17</sup> Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 452.

Dari pengertian di atas, kuesioner skala likert tepat jika digunakan untuk mengetahui sikap dan pendapat santri *tarbiyatul banin* terhadap penerapan sebuah program yaitu *reward and punishment* dalam pelaksanaan shalat berjamaah. Maka angket atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk skala likert. Kuesioner akan diberikan kepada santri *tarbiyatul banin*. Kuesioner yang diberikan kepada responden digunakan untuk mencari data tentang *reward* dan *punishment* dan pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin*.

Berikut ini adalah kriteria penilaiannya sebagai berikut:

**Tabel Nomor 3.**  
**Kriteria Nilai Jawaban**

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Tidak berpendapat	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode pengumpul data dengan mempelajari data-data yang resmi dan terjamin keakuratannya seperti buku, catatan transkrip, majalah, surat kabar, notulen rapat dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Dyah Perwita, *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*, 1st ed. (Tangerang: Pascal Books, 2021), 29.

Maka dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah sebuah metode untuk mempelajari hal-hal yang telah terdokumentasikan untuk diambil sebagai salah satu bahan untuk memecahkan masalah dalam penulisan.

Metode dokumentasi digunakan untuk melihat dan memahami peraturan dan tata tertib santri di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa yang ada dalam buku perizinan santri Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa dan juga untuk melihat data santri *tarbiyatul banin* di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa yang sudah tercatat dalam buku data santri milik sekretaris pondok pusat.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sama dengan menyusun alat evaluasi dalam penelitian yang berfungsi dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan. Adapun bentuk dari instrumen penelitian harus sesuai dan berkaitan dengan alat pengumpul data, jika alat pengumpul data adalah angket, maka instrumen penulisannya adalah angket dan kuesioner pula.<sup>19</sup>

Karena alat pengumpul data pada penelitian ini adalah angket, maka intrumennya menggunakan pertanyaan tertutup dengan bentuk skala likert yang telah dijelaskan pada alat pengumpul data di atas. Berikut ini adalah langkah-langkah persiapan dalam menyusun angket:

---

<sup>19</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

## 1. Membuat Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian adalah adalah butir-butir instrumen yang akan diujikan yang tertuang biasanya dalam bentuk tabel yang lengkap dengan variabel dan indikator serta jumlah butir soalnya atau lebih mudahnya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antar beberapa hal dalam kolom.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, kisi-kisinya berbentuk pada tabel di bawah ini:

**Tabel Nomor 4.**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel Penulisan		Indikator Variabel	Item
1. Variabel Bebas	<i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> (X1)	Adanya <i>reward</i> kejiwaan dengan gerakan tubuh yang diberikan pengurus kepada santri.	1 – 2
		Adanya <i>reward</i> verbal berupa pujian yang diberikan pengurus kepada santri.	3 – 4
		Adanya teguran dan ancaman bagi santri yang tidak shalat berjamaah.	5 – 6
		Adanya pemberian	7 – 8

<sup>20</sup> Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis Dan Skripsi Disertai Aplikasi Dan Pendekatan Analisis Jalur* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2020), 36.

		hukuman bagi santri <i>tarbiyatul banin</i> yang ramai di masjid saat shalat berjamaah.	
		Adanya pemberian hukuman bagi santri <i>tarbiyatul banin</i> yang tidak shalat berjamaah.	9 – 10
2. Variabel Terikat	Shalat Berjamaah Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> (Y)	Santri tepat waktu menghadiri shalat berjamaah.	11 – 12
		Santri mengetahui syarat menjadi makmum.	13 – 14
		Santri tenang dalam melaksanakan shalat berjamaah.	15 – 16
		Santri mengikuti gerakan imam hingga salam.	17 – 18
		Santri bisa menyempurnakan rakaat shalat berjamaah yang tertinggal (tidak dia ikuti).	19 – 20



## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji validitas instrumen

Sebuah instrumen dikatakan baik jika instrumen tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur.<sup>21</sup>

Selanjutnya uji validitas instrumen disini menggunakan rumus uji korelasi pearson product moment yang proses perhitungannya adalah dengan mengkorelasikan skor dari setiap butir soal dengan skor total jawaban butir soal. Kriteria valid atau tidaknya yaitu dikonsultasikan dengan R tabel pada taraf  $\alpha$  0.05. Butir soal dinyatakan valid apabila R hitung lebih besar dari R tabel ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ), atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Nilai sig  $< 0,05$ ).<sup>22</sup>

Perhitungan akan dibantu dengan menggunakan software Excel.

### b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah konsistensi pada suatu instrumen, artinya ketika sebuah instrumen dinyatakan sudah reliable maka jawaban responden atas instrumen tersebut dapat dipastikan konsisten dari waktu ke waktu bahkan jika diujikan pada sampel yang berbeda.<sup>23</sup>

Selanjutnya, uji reliabilitas pada dasarnya adalah mengukur variabel yang digunakan menggunakan pertanyaan atau pernyataan. Cara uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha terhadap tingkat signifikan yang digunakan sesuai kebutuhan dalam penulisan. Sehingga instrumen dalam kategori

---

<sup>21</sup> Joko Subando, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes*, 1st ed. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), 14.

<sup>22</sup> Andrias Pong Bija and Billy Hamidah, *Employee Engagement Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kerja, Dan Kepuasan Kerja*, 1st ed. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 99.

<sup>23</sup> *Ibid.* 99.

reliabel jika nilai Cronbach's alpha > 0,70.<sup>24</sup> Adapun perhitungan akan dibantu dengan menggunakan software Excel.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan merubah data yang diperoleh dari alat pengumpul data menjadi sebuah informasi baru yang dapat dipahami baik oleh penulis sendiri maupun orang lain.<sup>25</sup>

Maka dapat dipahami bahwa teknik analisis data adalah teknik yang digunakan penulis untuk memproses data-data yang diperoleh kemudian merubahnya menjadi sebuah informasi yang diteliti sehingga mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana.

Regresi linier sederhana adalah sebuah rumus yang digunakan untuk mempelajari pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan suatu persamaan yang dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai suatu variabel (variabel dependen) berdasarkan nilai variabel lain (variabel independen). Rumus persamaan regresi linier sederhana yaitu: ( $Y = a + bX$ ), dimana (Y) adalah variabel dependen (variabel terikat), (X) adalah variabel independen (variabel bebas), (a) adalah konstanta, dan (b) adalah koefisien regresi.<sup>26</sup> Dalam hal ini perhitungan akan dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

---

<sup>24</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), 17.

<sup>25</sup> Elfrianto and Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Medan: Umsu Press, 2022), 144.

<sup>26</sup> Yudhy Wicaksono, *Mengolah Data Statistik Dengan MS Excel*, Digital (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), 250.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur

Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa yang berada di desa Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur, berdiri pada tanggal 1 Mei 1961 M, yang di dirikan oleh KH. Raden Rahmad Joyo Ulomo. Beliau merupakan seorang transmigran yang mana dulu beliau lahir dan dibesarkan di pulau Jawa kemudian bertransmigrasi ke pulau Sumatra dan menetap di Lampung. Dalam bertransmigrasi, beliau di temani oleh istri tercinta, dan putra keduanya yang bernama KH. Mashuri yang saat itu masih muda serta satu kerabat dekat beliau bernama Bapak Musrad. Beliau juga merupakan mursyid Toriqoh Qodiriyah wa Naqsabandiyah yang mana dulu ketika beliau sedang nyantri di tanah Jawa, sudah menjadi *khadam* (pembantu) bagi KH. Mustain Romli yang saat itu menjadi Mursyid Toriqoh Qadiryah wa Naqsabandiyah di Jember, Jawa Timur. Setelah pondok pesantren ini berdiri, beliau dalam aktifitasnya di pondok pesantren dibantu oleh putra pertamanya yang bernama KH. Muhammad Adnan dan putra keduanya, sehingga beliau bisa menyempatkan waktu untuk kegiatan di luar pondok pesantren dalam rangka berdakwah di daerah Lampung. Dari sinilah beliau lebih dikenal dengan Mbah Joyo Ulomo.<sup>1</sup>

Pengasuh pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, saat ini sudah generasi ke tiga. Pertama beliau sendiri yaitu KH. Raden Rahmad Joyo

---

<sup>1</sup> Saifur Rijal and Akhmad Syarief Kurniawan, *Jagad Spiritualitas KH. Raden Rahmad Djoyo Ulomo*, 1st ed. (Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2014), 22.

Ulomo, kemudian dilanjutkan dengan putra pertamanya bernama KH. Muhammad Adnan, dan pengasuh saat ini atau generasi ketiga yaitu beliau Romo KH. Kholiq Amrulloh Adnan, S. Ag al-Mursyid yang mana beliau adalah putra pertama dari KH. Muhammad Adnan. Berikut ini adalah tabel kepemimpinan pengasuh pondok pesantren Tri Bhakti At-Taqwa:

**Tabel Nomor 5.**  
**Masa Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa**

No.	Nama	Periode	Keterangan
1.	KH. Raden Rahmat Joyo Ulomo Al-Mursyid	1961 – 1985	Pendiri
2.	KH. Muhammad Adnan RRJ Al-Mursyid	1985 – 2001	Putra Pertama Pendiri
3.	KH. Kholiq Amrullah Adnan, S. Ag Al- Mursyid	2001 – Saat ini	Cucu Pendiri dari Putra Pertama

b. Profil Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur

- 1) Nama Lembaga : Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa
- 2) Alamat : Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur, Lampung
- 3) Jalan : Jl. Simpang Rantai No. 6
- 4) Kode Pos : 34154

- 5) Website : [www.tribhaktiattaqwa.com](http://www.tribhaktiattaqwa.com)
- 6) Instagram : Storysantritribhakti\_1961
- 7) Youtube : TBA TV
- 8) Jumlah Guru : 120
- 9) Pendidikan Formal
- TK/ Roudlotul Athfal (B)
  - Madrasah Ibtidaiyah (B)
  - Madrasah Tsanawiyah (B)
  - SMP Al-Qur'an (B)
  - Madrasah Aliyah (B) (IAI, IPA, IPS)
  - SMK (B) (TKJ)
  - SMA Al-Quran (B)
- 10) Pendidikan Non Formal
- TPA
  - Madrasah Diniyah Ula
  - Madrasah Diniyah Wustho
  - Madrasah Diniyah 'Ulya
  - Ma'had Aly
  - Pengajian Kitab Kuning
  - Tahfidzul Qur'an
  - Tarbiyatul Banin/ Banat
  - Bimbingan Ilmu Thoriqoh
  - "Qodiriyyah wa Naqsyabandiyyah"
  - Jam'iyah Manaqib dan Dalailul Khoirot.

- Pengajian Kitab Al-Hikam setiap malam Ahad Kliwon (Untuk Jamaah dan Umum)
- Majelis Taklim Jum'at Legi (Untuk Umum)
- Bimbingan Manasik Haji (Untuk Umum)

#### 11) Ekstrakurikuler

- Kaligrafi
- Seni Drumband
- Seni Angklung
- Komputer
- TPQ An-Nahdliyyah
- Seni Dibaiyah
- Khitobah
- Seni Hadroh
- Majelis Simtudduror
- Seni Baca Al-Qur'an
- Pertukangan
- Perkebunan
- Pertanian
- Perikanan
- Elektronik
- Olahraga

- Saka Bakti Husada
- Balai Latihan Kerja Komunitas  
(BLKK) Teknik Las (Welding)

c. Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur

1) Visi Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

*“Terwujudnya generasi Islam yang berakhlakul karimah, disiplin dan beraqidah AHLISUNAH WAL JAMA’AH”*

2) Misi Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

- a) Membekali santri dengan ilmu agama Islam yang mumpuni sebagai pedoman hidup.
- b) Membentuk generasi insan yang berakhlakul karimah.
- c) Membiasakan santri untuk disiplin dalam berbagai hal, dan
- d) Selalu mengerjakan ibadah wajib dan sunnah Rasul sebagai bentuk *ahlisunah wal jama’ah*.

3) Tujuan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

- a) Mewujudkan lingkungan pondok pesantren salafi modern yang bernuansa nahdlatul ulama.
- b) Menanamkan kecintaan santri pada Al-Qur’an, sunnah, dan kajian kitab kuning.
- c) Mencetak lulusan santri dengan kematangan ilmu agama dan ilmu umum.

- d) Mencetak lulusan santri yang cakap dalam memimpin ibadah berjamaah.
  - e) Mencetak lulusan santri yang mahir dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta mahir dalam membaca kitab kuning.
  - f) Mencetak lulusan santri dengan keterampilan hidup yang dapat diterima masyarakat.
- d. Keadaan santri Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur

Dari data santri yang diperoleh dari catatan sekretaris pusat Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, santri pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1.521 orang yang terdiri dari 613 santri putra dan 908 santri putri.

Adapun santri *tarbiyatul banin* sudah masuk pada jumlah santri putra, dengan nama-nama sebagai berikut:

**Tabel Nomor 6.**  
**Data Nama Santri *Tarbiyatul Banin***

No.	Nama Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> Asrama Al-Masyhur
1	Ananda Muhamad Rahadi
2	Abi Maulana
3	Saiful Nur Hidayat
4	Ananda Muhamad Rahadi
5	Muhammad Ningtyas Manur
6	Richi Fitrah Fernanda
7	Sani Fadilah



<b>No.</b>	<b>Nama Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> Asrama Sunan Muria</b>
1	A. Syairoji
2	M. Zaidan Ayas Al-Ghozi
3	Afdhan Ghusni Maulana
4	M. Fikri Abdullah
5	Kiki
6	Jasson Whong
7	M. Alfin Nur huda
8	Rama Akmal Maulana Azam
9	Abdul Aziz
10	Azhar Fathurrohman
11	M. Iqbal Maulana Yusuf
<b>No.</b>	<b>Nama Santri <i>Tarbiyatul Banin</i> Asrama Sunan Ampel</b>
1	Dimas Handono
2	M Azmi Syauqi Elfarizi
3	Kaisar Al-Adzim
4	Adifa Gama Nur Faiz
5	Rendi Ardiansyah
6	Labib Fatih Khoiruzzadi
7	M.Rizky Mubarak
8	Irsya Arifal Kamil
9	M.Nurmufid

10	A.Aziz Alfarisi
11	Azka Hafidz Alfatir
12	M.Husain Faqih
13	Fajar Nuar Ramadhan
14	Refal Fathurizki
15	Radit Ferdana Adistian
16	Tomy Novryzal Tamrin
17	Ilyas Khoirullah
18	M.Nuha Azzaky
19	Fadli Almuin
20	Bastiar Putra Arianto
21	Alfan Faqih Alfaizin
22	Zainal Arifin
23	Rizky Ardiaksa Luthfi
24	Dimas Putra Adiwijaya
25	Riski Tirta Perdana
26	Rendi Primayoga
27	Mayleno Pratama Wibowo
28	Farid Mifdzal Alfaruq
29	Afif Ridho Musyafa
30	Arsyad Musyafa
<b>Total: 48 Santri</b>	

e. Susunan kepengurusan santri Putra Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur

Dari surat keputusan ketua Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, nomor: 01/YPP-PPTBA/VII/2021, pada tanggal 28 Juli 2021, tentang susunan kepengurusan Pondok Pesantren Putra Tri Bhakti At-Taqwa masa bakti 2021-2024 sebagai berikut:

- 1) Pengasuh : KH. Kholiq Amrulloh Adnan, S.Ag
- 2) Pelindung : USPIKA Kec. Raman Utara  
Kepala Desa Rama Puja
- 3) Penasehat : Drs. KH. M. Nurdin Ersyah  
Ky. Ahmad Muballighin, S.ThI  
Ky. Syahrul Munir  
KH. Miftahurrohman  
Ky. Misbahul Munir  
KH. Ubaidillah  
Ky. Ahmad Dimyati
- 4) Dewan Kehakiman : Drs. Ky. Agus Nasrulloh  
Ky. Imam Ghozali  
Bpk. M. Nurul Baqi, S.H.I  
Bpk. Komarudin, S.H.I, M.H.I
- 5) Dewan Pembina : Ky. Misbahul Fuad, M.Pd  
Ky. Kholil Bisri  
Bpk Maksum, S.H.I

Bpk. Ali Muhtarom

Bpk. Ahmad Anshori, S.Pd.I

Bpk M. Fathur Rohman, S.Pd.I

6) Pengurus Harian

Kepala : Miftahul Arifin, S.Pd

Wakil : Dimas Misbahul Fajar

Amir Mahmud

Sekretaris I : Najib Masrukhi

Sekretaris II : Untung Febriana

Muhammad Yahya

Bendahara I : Anam Nasrulloh Hasan, S.H

Bendahara II : Andika Suryanto, S.Pd

7) Deprtemen-Departemen

a) Departemen Ubudiyah

Pembina : Kepala Pondok

Ketua : Syahrul Firdani

Wakil : Hanifurrohman

Anggota : Usman Zakiya Akmal

Zainul Husain

M. Fitrotul Mustaghfirin

Ahmad Fahmi Fatunnaja

Enggar

Irfan Ali

Ibnu Ali Al Fadhil

b) Departemen Keamanan

Pembina : Amir Mahmud

Ketua : Verdi Pratama

Wakil : Ta'arifudin

Anggota : Afif Ahmadani

Fikri Ahmad

Ivan Agung Setiawan

Nanang Al Habibi

Yusuf Muhlisin

Zainul Ridwan

c) Departemen Kebersihan

Ketua : Syawaludin

Wakil : Triyanto

Anggota : Muhammad Muamar

Fahrur Rohidin

Ridho Margo Waluyo

Yoga Fernando

Tiyas Aditia

Makruf

Fauzan

d) Departemen Kesehatan

Ketua : A. Riziq Al Mubarak

Wakil : Husnul Miftahurrohman

Anggota : Fathul Falah Al Akbar

Wahid Abdul Majid

Afkan Rikiasi

Habib Faqih

Zidan

e) Departemen Kesenian Dan Keterampilan

Pembina : Anam Nasrulloh, S.H

Ketua : Farid Hidayatulloh

Wakil : M. Syaifudin

Anggota : Wildan Dzikri

Anang Kurniawan

Rendi Irawan

M. Syamsun Kawakibun Fuqoha

Fatra Ubaidillah

f) Departemen Sarana Dan Prasarana

Ketua : M. Ikhwanul Arifin

Wakil : M. Irham Rohimin

Anggota : Khoirun Nizar

Anggi Putra

Bayu Putra

M. Iqbal

M Yasin

Galih Adin

Habib Salafi

g) Departemen Koperasi

Pembina : Kepala Pondok  
Ketua : Adib Rifa'i  
Wakil : Ari Kurniawan  
Anggota : Amrizal Mustofa  
Luna Permana  
Habib Umar  
Rosid Sidik  
M Nur Salim

h) Departemen Kominfo Dan Multimedia

Ketua : Alazin  
Wakil : Mahfudz Ihsanudin  
Anggota : Roy Nur Hidayat  
A. Syihabudin Rosyid

i) Departemen Keamanan Luar

Ketua : Bpk. Ubaidillah Jamil Rama Puja  
Anggota : Kalimi Rejo Katon  
Sukemi Rejo Binangun  
Ridwan Rama Puja  
Isroni Rukti Harjo  
Bpk. Mustakim Rukti Endah

- f. Jadwal kegiatan harian santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara, Lampung Timur

**Tabel Nomor 7.**  
**Jadwal Kegiatan Harian Santri Tarbiyatul Banin**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
04.00 – 05.00 WIB	Bangun tidur, siap-siap, sekaligus shalat subuh berjamaah
05.01 - 06.00 WIB	Ngaji sorogan Al-Qur'an dan lalaran kitab nahwu
06.01 – 07.00 WIB	Mandi, sarapan, sekaligus siap-siap untuk berangkat sekolah non formal dan formal
07.01 – 07.15 WIB	<i>Sungkem</i> (Bersalaman dengan Pembina Asrama) sekaligus bagi sanga
07.16 – 09.00 WIB	Sekolah Non Formal (TPA dan atau Madrasah Diniyah Ula)
09.01 – 12.00 WIB	Sekolah Formal
12.01 – 13.00 WIB	Siap-siap, sekaligus shalat dzuhur berjamaah
13.01 – 13.30 WIB	Makan siang
13.31 – 15.10 WIB	Tidur siang
15.11 – 16.00 WIB	Mandi, siap-siap shalat asar berjamaah dan ngaji sorogan Al-Qur'an
16.01 – 16.30 WIB	Shalat asar berjamaah
16.31 – 17.30 WIB	Ngaji sorogan Al-Qur'an
17.31 – 18.00 WIB	Makan sore dan siap-siap shalat maghrib



	berjamaah
18.01 – 18.30 WIB	Shalat maghrib berjamaah
18.31 – 19.30 WIB	Mengulas pelajaran sekolah non formal
19.31 – 20.00 WIB	Shalat isya' berjamaah
20.01 – 21.00 WIB	Mengulas pelajaran sekolah formal
21.01 – 22.00 WIB	Waktu luang
22.01 – 04.00 WIB	Tidur malam

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Uji validitas dan reliabilitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengujian dilakukan kepada 48 santri putri kecil (*tarbiyatul banat*) yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakter penelitian. Perhitungan dalam pengujian ini dibantu dengan *Microsoft Excel* 2013 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan  $n = 48$  sehingga didapat nilai  $r$  tabel adalah 0,284.

Kriteria valid atau tidaknya yaitu dikonsultasikan dengan  $R$  tabel pada taraf  $\alpha$  0.05. Butir soal dinyatakan valid apabila  $R$  hitung lebih besar dari  $R$  tabel ( $R$  hitung  $>$   $R$  tabel), atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Nilai sig  $<$  0,05).<sup>2</sup>

Cara uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha terhadap tingkat signifikan yang digunakan sesuai

---

<sup>2</sup> Andrias Pong Bija and Billy Hamidah, *Employee Engagement Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kerja, Dan Kepuasan Kerja*, 1st ed. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 99.

kebutuhan dalam penulisan. Sehingga instrumen dalam kategori reliabel jika nilai Cronbach's alpha  $> 0,70$ .<sup>3</sup>

Hasil uji validitas dari 10 pernyataan instrumen variabel X pada 48 responden dengan r tabel 0,284 di dapatkan r hitung berada pada kisaran 0,564 – 0,948 sehingga 10 pernyataan tersebut dikatakan valid. Hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan diatas. Selanjutnya hasil uji validitas dari 10 pernyataan instrumen variabel Y pada 48 responden dengan r tabel 0,284 di dapatkan r hitung berada pada kisaran 0,323 – 0,866 sehingga 10 pernyataan tersebut juga dikatakan valid.

Kemudian hasil uji reliabilitas dari 10 pernyataan instrumen variabel X pada 48 responden, dapat diketahui nilai Cronbach's alpha sebesar 0,944 sehingga instrumen ini dikatakan reliabel sesuai pernyataan di atas jika nilai Cronbach's alpha  $>$  dari nilai acuan yaitu 0,70 maka dikatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas dari 10 pernyataan instrumen variabel X pada 48 responden, dapat diketahui nilai Cronbach's alpha sebesar 0,785 sehingga instrumen ini juga dikatakan reliabel sesuai pernyataan di atas jika nilai Cronbach's alpha  $>$  dari nilai acuan yaitu 0,70 maka dikatakan reliabel.

Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan *Microsoft Excel* 2013 ada pada lampiran nomor 1, halaman 65.

---

<sup>3</sup> Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2) (Bogor: Guepedia, 2021), 17.

b. Data variable *reward* dan *punishment* serta variabel shalat berjamaah

Data hasil angket yang diperoleh dari responden yaitu seluruh santri *tarbiyatul banin* (santri putra kecil) Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Raman Utara Lampung Timur, yang berjumlah 48 ada pada lampiran nomor 2, halaman 67.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana dengan rumus ( $Y = a + bX$ ). Perhitungannya dibantu dengan *Microsoft Excel* 2013. Hasil perhitungannya ada pada lampiran nomor 3, halaman 69.

Analisis hasil perhitungannya sebagai berikut:

a. Korelasi berganda (*Multiple R*)

Nilai korelasi antara x dengan y adalah 0,358. Termasuk dalam kategori lemah. Hal ini sesuai dengan tabel berikut ini:<sup>4</sup>

**Tabel Nomor 8.**  
**Kategori Nilai Korelasi**

Kategori Korelasi	
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

<sup>4</sup> Wicaksono, Mengolah Data Statistik Dengan MS Excel, 256.

b. Nilai koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square*

R-Kuadrat yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) bernilai 0,109 atau 10,9% yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 10,9% sisanya dipengaruhi faktor lain.

c. Uji koefisien regresi linier sederhana

Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Significance F* kemudian dibandingkan dengan nilai *Alpha*. Nilai alpha sesuai dengan perhitungan sebelumnya yaitu 0,05, maka kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan y.
- Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan y.<sup>5</sup>

Nilai *Significance F* adalah 0,012, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan y karena Nilai *Significance F* (0,012)  $< \alpha = 0,05$ . Maka hasil yang didapat, yaitu tolak  $H_0$  dan terima  $H_a / H_1$ .

d. Persamaan regresi linier sederhana

Diperoleh hasil yaitu  $Y = 5,816 + 0,798 X$ . Artinya X bernilai 0,798 dan Y bernilai 5,816. Nilai X adalah positif maka pengaruhnya adalah positif antara variabel X dengan variabel Y. Selanjutnya jika nilai X naik 1 maka nilai Y akan bertambah 0,798.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 257.

## B. Pembahasan

Dari langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan, melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap masalah yang dibahas. Untuk mendapatkan instrumen yang baik, penulis melakukan uji coba instrumen yang dilakukan di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja Raman Utara, Lampung Timur pada 48 orang santri putri kecil (*tarbiyatul banat*).

Sebelum tes uji coba dilakukan, penulis memberikan arahan sesuai dengan petunjuk pengisian yang tertera pada angket. Hasil uji validitas dari 10 pernyataan instrumen variabel X pada 48 responden dengan r tabel 0,284 di dapatkan r hitung berada pada kisaran 0,564 – 0,948 sehingga 10 pernyataan tersebut dikatakan valid. Hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan diatas. Selanjutnya hasil uji validitas dari 10 pernyataan instrumen variabel Y pada 48 responden dengan r tabel 0,284 di dapatkan r hitung berada pada kisaran 0,323 – 0,866 sehingga 10 pernyataan tersebut juga dikatakan valid.

Kemudian hasil uji reliabilitas dari 10 pernyataan instrumen variabel X pada 48 responden, dapat diketahui nilai Cronbach's alpha sebesar 0,944 sehingga instrumen ini dikatakan reliabel sesuai pernyataan di atas jika nilai Cronbach's alpha > dari nilai acuan yaitu 0,70 maka dikatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas dari 10 pernyataan instrumen variabel X pada 48 responden, dapat diketahui nilai Cronbach's alpha sebesar 0,785 sehingga instrumen ini juga dikatakan

reliabel sesuai pernyataan di atas jika nilai Cronbach's alpha > dari nilai acuan yaitu 0,70 maka dikatakan reliabel.

Angket yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, kemudian disebar pada responden penelitian yaitu santri *tarbiyatul banin* atau santri putra kecil Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja Raman Utara, Lampung Timur yang berjumlah 48 orang. Sebelum angket disebar penulis memberikan arahan seperlunya dan tentunya memberi tahu bahwa pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai belajar santri. Adapun bentuk angket ada pada lampiran nomor 16, halaman 87.

Setelah data angket *reward* dan *punishment* serta pelaksanaan shalat berjamaah sudah didapatkan, langkah selanjutnya penulis melakukan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana dengan rumus ( $Y = a + bX$ ). Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil yaitu  $Y = 5,816 + 0,798 X$ . Artinya X bernilai 0,798 dan Y bernilai 5,816. Nilai X adalah positif maka pengaruhnya adalah positif antara variabel X terhadap variabel Y. Selanjutnya jika nilai X naik 1 maka nilai Y akan bertambah 0,798.

Hasil perhitungan uji koefisien regresi linier sederhana antara variabel X dengan variabel Y ditunjukkan dengan nilai signifikansi ( $0,012 < \alpha = 0,05$ ). Hal ini memperlihatkan bahwa antara *reward* dan *punishment* dengan pelaksanaan shalat berjamaah memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian yang didapat oleh penulis ternyata sesuai dengan kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli yang banyak mengatakan bahwa *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keseriusan santri dalam belajar.

Namun, tidak dapat dipungkiri oleh peneliti, dari hasil pengujian besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 10,9%, berarti 89,1% faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan shalat berjamaah santri. Artinya *reward* dan *punishment* bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi santri untuk melaksanakan shalat berjamaah. Kecilnya nilai koefisien determinasi mungkin bisa juga dipengaruhi oleh kurang terlaksananya pemberian *reward* pada santri yang melaksanakan shalat berjamaah dengan baik dan sempurna dan hanya berfokus pada pemberian *punishment* saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan persamaan regresi linier sederhana serta uji signifikan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *reward* dan *punishment* terhadap pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja Raman Utara, Lampung Timur. Namun, nilai korelasi antara x dengan y adalah 0,358 sehingga masuk dalam kategori rendah. Kecilnya nilai korelasi mungkin bisa juga dipengaruhi oleh kurang terlaksananya pemberian *reward* pada santri yang melaksanakan shalat berjamaah dengan baik dan hanya berfokus pada pemberian *punishment* saja.

Maka dari itu, penulis merekomendasikan agar pemberian reward, perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik sehingga santri lebih semangat dalam belajar terutama belajar ibadah shalat berjamaah.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak dimasa mendatang, khususnya bagi:

1. Peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan pada penelitian ini dengan tujuan agar hasil penelitian menjadi semakin baik dan sempurna.



2. Bagi pengurus dan pembina pondok pesantren

Bagi pengurus dan pembina Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur, hendaknya terus melanjutkan dan memaksimalkan strategi pemberian *reward* dan *punishment* pada pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* karena sudah terlihat pengaruhnya, baik dalam pengamatan langsung langsung dimana terjadi perbedaan pada pelaksanaan shalat santri sebelum dan sesudah diterapkannya *reward* dan *punishment* pada pelaksanaan shalat berjamaah santri *tarbiyatul banin* bahkan sudah dihitung secara statistik pengaruhnya terbukti positif.

3. Bagi setiap orang tua

Bagi setiap orang tua, strategi *reward* dan *punishment* pada pelaksanaan shalat anak diperlukan sebagai pembelajaran agar anak terbiasa melaksanakan ibadah, bahkan pemberian *punishment* pada anak yang enggan melaksanakan shalat sesuai dengan tuntunan Rasulullah Muhammad S.A.W.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Nur. "Pengaruh Pemberian Hukuman (Punishment) Dan Ganjaran (Reward) Orangtua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Anak Di Desa Mompang Jae Kecamatan Penyabungan Utara." PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2015.
- Badwailan, Ahmad bin Salim. *Dahsyatnya Terapi Shalat Terj. At-Taddwi Bi Ash-Shalat*. 8th ed. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2013.
- Basuki, Muhammad. *Ketentuan Shalat Berjamaah Dan Shalat Jumat*. Digital. Semarang: Alprin, 2019.
- Bisri, Adib, and Munawwir. *Al-Bisri Kamus Indonesia-Arab Arab-Indonesia*. 1st ed. Surabaya: Pustaka Progressif, 1999.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Prespektif Filsafat*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2014.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Elfrianto, and Gusman Lesmana. *Metodologi Penelitian Pendidkan*. 1st ed. Medan: Umsu Press, 2022.
- El-Sutha, Saiful Hadi. *Shalat Samudra Hikmah*. 1st ed. Jakarta: Wahyu Qolbu, 2016.
- Fauzan, Saleh al-. *Fiqih Sehari-hari (Al-Mulakhkhasul Fiqih)*. 2nd ed. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Fitri, Ahda, Ahmad Lahmi, and Syaflin Halim. "Pengaruh Penghargaan Dan Sanksi Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah." *Jurnal WARAQAT* ♦ Volume V, no. 2 (2020): 1.
- Fitri, Nurul Fajriatul, Juliani Prasetyaningrum, and Mohammad Ali. "Hubungan Reward Dan Punishment Dengan Pembiasaan Beribadah Pada Anak." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Hatmoko, Jefri Hendri. "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013." *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 4 (April 2015): 1729–36.
- Hendrastuti, Elisabeth Sri, Erliza Noor, Ety Riyani, Evy Damayanthi, Husin Alatas, Irma Isnafia Arief, Mohamad Agus Setiadi, and Ni Wayan

- Kurniani Karja. *Etika Penelitian Dan Publikasi Ilmiah*. 1st ed. Bogor: Percetakan IPB, 2021.
- Mu'athi, Mushthafa Abdul. *Mengajari Anak Shalat (Teori Dan Praktek), Terj. Kaifa Narobbii Aulaadanaa 'alaa Ash-Sholaah ('Amaliyyah Wa 'Ilmiyyan)*. Digital. 1. ttp: Hikam Pustaka, 2017.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nasution, Susailasari, Nurbaiti, and Arfannudin. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. ttp: Guepedia, 2021.
- Nizamuddin. *Penelitian Berbasis Tesis Dan Skripsi Disertai Aplikasi Dan Pendekatan Analisis Jalur*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2020.
- Perwita, Dyah. *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*. 1st ed. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Rijal, Saifur, and Akhmad Syarief Kurniawan. *Jagad Spiritualitas KH. Raden Rahmad Djoyo Ulomo*. 1st ed. Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2014.
- Rosidah, Ani. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 2 (July 24, 2017). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.593>.
- Rosyid, Moh. Zaiful, and Aminol Rosid Abdullah. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021.
- Sarwat, Ahmad. *Sholat Berjamaah*. 1st ed. jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Setijanto, Darmawan, Nyoman Anita Damayanti, and Taufan Bramanto. *Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Gigi*. 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Simamora, Tantomi. *Santri Milenial, Cerdas, Berprestasi Dan Berkarakter*. Bogor: Guepedia, 2019.
- Siregar, Mukhlidah Hanun, Ratna Susanti, Ratna Indriawati, Yuanita Panma, Dewi Yuliani Hanaruddin, Ardilan Adhiwijaya, Khairil Akbar, Aguswan,

- Dhanang Prawira Nugraha, and Reno Renaldi. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. 1st ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Tarjo. *Metode Penelitian Administrasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Team, Almaany. “Terjemahan Dan Arti Kata بنين . Dalam Bahasa Indonesia, Kamus Istilah Bahasa Indonesia Bahasa Arab Halaman.” Accessed August 25, 2022. [https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A8%D9%86%D9%8A%D9%86-./](https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A8%D9%86%D9%8A%D9%86-/).
- Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*. 1st ed. Cirebon: Insani, 2021.
- Wibowo, Wahyu. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. 1st ed. Jakarta: Buku Kompas, 2011.
- Wicaksono, Yudhy. *Mengolah Data Statistik Dengan MS Excel*. Digital. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Yaman, Ahmad. *Panduan Lengkap Sholat Menurut Empat Madzhab*. 1st ed. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Zain, Ibnu Aby. *Fathul Qarib 3 Bahasa*. 4th ed. Kediri: Zamzam Sumber Mata Air Ilmu, 2018.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reward & Punishment											
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
15	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
29	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	28

30	2	5	2	5	2	5	2	2	5	2	32
31	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
32	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R Hitung	0,948736	0,564953	0,948736	0,564953	0,948736	0,564953	0,948736	0,948736	0,564953	0,948736	
R Tabel	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varians	0,510195	0,16844	0,510195	0,16844	0,510195	0,16844	0,510195	0,510195	0,16844	0,510195	3,734929
											Jumlah Varian
											24,9344
											Varian Total

Nilai Acuan	0,7
nilai Cronbach's Alpha	0,944678
Kesimpulan	Reliabel

Shalat Berjamaah											
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
14	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
15	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
16	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
18	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
19	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
23	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	44
28	4	5	4	4	5	5	4	2	5	2	40
29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49

30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
32	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
36	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
39	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	37
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	2	5	2	2	2	5	2	5	5	5	35
R Hitung	0,866724	0,323381	0,866724	0,866724	0,3992	0,323381	0,866724	0,413955	0,323381	0,413955	
R Tabel	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varians	0,389628	0,155585	0,389628	0,389628	0,319149	0,155585	0,389628	0,446809	0,155585	0,446809	3,238032
											11,05984
											Jumlah Varian
											Varian Total

Nilai Acuan	0,7
nilai Cronbach's Alpha	0,785807
Kesimpulan	Reliabel

Lampiran 2 Hasil Angket

Reward & Punishment												
No.	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	AMR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	AMR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	SNH	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
4	SAM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	MNM	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
6	RFF	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
7	SF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	MZAA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	AGM	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
11	MFA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	JW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	MANH	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
15	RAMA	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
16	AA	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
17	AF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	MIMY	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
19	DH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	MASE	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
21	KA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	AGNF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	RA	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
24	LFK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	MRM	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
26	IAK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	MN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	AAA	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
29	AHA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
30	MHF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	FNR	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47

32	RFI	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
33	RFA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	TNT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	IK	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
36	MNA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	FA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	BPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	AFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	ZA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	RAL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	DPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	RTP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	RP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	MPW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	FMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	ARM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	AM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50



Shalat Berjamaah												
No.	Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	AMR	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
2	AMR	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
3	SNH	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
4	SAM	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
5	MNM	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
6	RFF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	SF	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
8	AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	MZAA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	AGM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	MFA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	JW	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
14	MANH	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
15	RAMA	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
16	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	AF	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
18	MIMY	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
19	DH	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
20	MASE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	KA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	AGNF	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
23	RA	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
24	LFK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	MRM	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
26	IAK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	MN	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	44
28	AAA	4	5	4	4	5	5	4	2	5	2	40
29	AHA	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	28
30	MHF	2	5	2	5	2	5	2	2	5	2	32
31	FNR	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44

32	RFI	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
33	RFA	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
34	TNT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	IK	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
36	MNA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
37	FA	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
38	BPA	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
39	AFA	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	37
40	ZA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	RAL	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
42	DPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	RTP	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
44	RP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
45	MPW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	FMA	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
47	ARM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	AM	2	5	2	2	2	5	2	5	5	5	35

Lampiran 3 Total Angket dan Output Hasil Regresi *Microsoft Excel*

No.	X	Y
1	50	45
2	50	46
3	46	46
4	50	44
5	49	44
6	48	40
7	50	44
8	50	50
9	50	50
10	46	40
11	50	50
12	50	50
13	50	46
14	47	44
15	45	44
16	47	40
17	50	48
18	47	44
19	50	45
20	49	40
21	50	50
22	50	47
23	46	46
24	50	40
25	49	44
26	50	50
27	50	44
28	44	40
29	49	28
30	50	32
31	47	44
32	44	43
33	50	48
34	50	50
35	46	45
36	50	49
37	50	44
38	50	47
39	40	37
40	50	50
41	50	49
42	50	50
43	50	44
44	50	48
45	50	50
46	50	44
47	50	50
48	50	35

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,358321034
R Square	0,128393963
Adjusted R Square	0,109446006
Standard Error	4,629269891
Observations	48

ANOVA						
df	SS	MS	F	Significance F	Alpha	Kesimpulan
1	145,2135727	145,2136	6,776137	0,012393616	0,05	Berpengaruh
46	985,7864273	21,43014				
47	1131					

Nilai korelasi antara x dengan y adalah 0,358. Termasuk dalam kategori rendah

Nilai koefisien determinasi 0,109 atau 10,9%. Yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 10,9% sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kategori Korelasi	
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
Intercept	5,816649876	14,97144184	0,388516	0,699426	-24,3192995	35,9526
X	0,798974265	0,306931659	2,603102	0,012394	0,181152879	1,416796

Persamaan Regresi  
 $Y = 5,816 + 0,798 X$

Artinya X bernilai 0,798 dan Y bernilai 5,816. Nilai X adalah positif maka pengaruhnya adalah positif antara variabel X dengan Variabel Y. Selanjutnya jika nilai X naik 1 maka nilai Y akan bertambah 0,798.

Lampiran 4 Distribusi Nilai r tabel

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5 Dokumentasi Observasi Penerapan Punishment & Shalat Berjamaah



Lampiran 6 Surat Izin Prasurey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor :B-2550/In.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASUREY**

Kepada Yth.,  
KEPALA PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI  
AT-TAQWA, RAMA PUJA, R  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama : SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA  
NPM : 1901012040  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
PENGARUH *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP SHALAT  
Judul : BERJAMAAH SANTRI *TARBIYATUL BANIN* PONDOK PESANTREN  
TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG

Untuk melakukan prasurey di PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA, RAMA PUJA, R, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2022

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I**

NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
PONDOK PESANTREN  
TRI BHAKTI AT-TAQWA  
RAMA PUJA, RAMAN UTARA, LAMPUNG TIMUR**  
*Jln. Simpang Rantai No. 06 Rama Puja Raman Utara Lampung Timur 34154*

Nomor : 014/YASPI-PPTBA/RP/X/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Survey  
Kepada Yth:  
Rektor IAIN Metro  
Di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Berdasarkan surat lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor: B-2550/In.28/J/TL.01/06/2022 tentang izin survey. Dengan ini kami telah memberikan izin kepada:

Nama : **SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA**  
NPM : 1901012040  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **PENGARUH REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI TARBİYATUL BANIN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG**

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Skripsi di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa, Rama Puja, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



5 Juni 2022

Ketika Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa

Miftahul Arifin, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul: *PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI TARBIYATUL BANIN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR* disusun oleh: Syamsun Kawakibu Fuqoha, NPM: 1901012040, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diseminarkan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis 22 Desember 2022.

**TIM PEMBAHAS**

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

(.....)

Pembahas I : Dra. Isti Fatonah, MA

(.....)

Pembahas II : Sri Wahyuni, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd

(.....)



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 003



Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1313/In.28.1/J/TL.00/03/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Buyung Syukron (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA**  
NPM : 1901012040  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI TARBIYATUL BANIN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Maret 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901012040>.  
Token = 1901012040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1419/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN YAYASAN PENDIDIKAN  
ISLAM PONDOK PESANTREN TRI  
BHAK  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1420/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 28 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA**  
NPM : 1901012040  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PONDOK PESANTREN TRI BHAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI TARBIYATUL BANIN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
YAYASAN PONDOK PESANTREN  
TRI BHAKTI AT TAQWA

DESA RAMA PUJA KEC. RAMAN UTARA KAB. LAMPUNG TIMUR  
Sekretariat : Jl. Simpang Rantai No. 06 Rama Puja Raman Utara Lampung Timur 34371

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 044/SP/YPP-TBA/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIFTAHUL ARIFIN, S.Pd  
Jabatan : Kepala Pondok Putra  
Alamat : Jl.Simpang Rantai no.06 Rama Puja Kecamatan Raman Utara Lampung Timur

Menerangkan Bahwa :

Nama : SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA  
NPM : 1901012040  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Pada tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 6 April 2023. Dengan judul skripsi "PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI TARBIYATUL BANIN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR" Di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara.

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rama Puja, 8 April 2023  
Miftahul Arifin,  
  
MIFTAHUL ARIFIN, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-025/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha

NPM : 1901012040

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 11 Mei 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-263/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

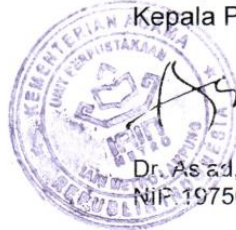
Nama : SYAMSUN KAWAKIBU FUQOHA  
NPM : 1901012040  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901012040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## KUESIONER PENELITIAN

**Petunjuk Pengisian:**

1. Lembar ini di isi oleh responden.
2. Isilah hari/ tanggal, nama, usia, dan asrama/ kelas pada tempat yang tersedia di bawah ini.
3. Jawablah dengan jujur.
4. Beri tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keterangan: SS: sangat setuju, S: setuju, TB: tidak berpendapat, TS: tidak setuju, dan STS: sangat tidak setuju.
5. Terima kasih atas kesediaannya telah mengisi angket ini.

**Nama Lembaga** : Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren  
Tri Bhakti At-Taqwa

**Hari/ Tanggal** :

**Nama** :

**Usia** :

**Asrama/ Kelas** :

**A. Item Pernyataan Pemberian Hadiah (Reward) & Pemberian Hukuman (Punishment)**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	TB	TS	STS
1.	Saya mendapatkan satu acungan jempol ketika shalat berjamaah dengan baik.					
2.	Saya mendapatkan dua acungan jempol ketika shalat berjamaah 5 waktu dengan baik.					
3.	Saya mendapatkan pujian ketika shalat berjamaah tanpa tertinggal rakaat imam.					
4.	Saya mendapatkan pujian dan motivasi ketika shalat berjamaah 5 waktu tanpa tertinggal rakaat imam.					
5.	Saya mendapat teguran dan ancaman ketika saya ramai saat shalat berjamaah.					
6.	Saya mendapat teguran dan ancaman ketika tidak shalat berjamaah.					
7.	Saya mendapat hukuman ketika ramai saat shalat berjamaah.					
8.	Saya menyesal setelah mendapat hukuman ketika ramai saat shalat berjamaah.					
9.	Saya mendapat hukuman ketika tidak shalat berjamaah.					
10.	Saya menyesal setelah mendapat hukuman ketika tidak shalat berjamaah.					

**B. Item Pernyataan Pelaksanaan Shalat Berjamaah**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	TB	TS	STS
11.	Saya sudah di masjid sebelum shalat berjamaah dimulai.					
12.	Saya selalu shalat berjamaah 5 waktu tanpa tertinggal imam.					
13.	Saya berniat menjadi makmum saat shalat berjamaah.					
14.	Saya berada di belakang imam saat shalat berjamaah.					
15.	Saya tidak ngobrol saat shalat berjamaah.					
16.	Saya tidak bergerak diluar gerakan shalat.					
17.	Saya selalu mengikuti gerakan imam.					
18.	Saya sering mendahului gerakan imam.					
19.	Saya sering tertinggal rakaat imam (masuk).					
20.	Saya bisa menyempurnakan rakaat shalat berjamaah yang tertinggal (masuk).					

PENGARUH REWARD DAN  
PUNISHMENT TERHADAP  
SHALAT BERJAMAAH SANTRI  
TARBIYATUL BANIN PONDOK  
PESANTREN TRI BHAKTI AT-  
TAQWA LAMPUNG TIMUR

by Syamsun Kawakibu Fuqoha 1901012040

**Submission date:** 11-May-2023 09:37AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2090019554

**File name:** SKRIPSI\_SYAMSUN\_KAWAKIBU\_FUQOHA.doc (1.08M)

**Word count:** 15452

**Character count:** 86616

11/5/2023  
Syamsun



# PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP SHALAT BERJAMAAH SANTRI TARBIYATUL BANIN PONDOK PESANTREN TRI BHAKTI AT-TAQWA LAMPUNG TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.metrouniv.ac.id](https://repository.metrouniv.ac.id)

Internet Source

3%

2

[www.skripsibisa.com](http://www.skripsibisa.com)

Internet Source

1%

3

[mindshifmuslim29.blogspot.com](http://mindshifmuslim29.blogspot.com)

Internet Source

1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

11/5/2023  
Shulman. M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha  
 NPM : 1901012040

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	06 Jan 23	Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA.	Bimbingan Outline Skripsi.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
 NIP. 19721112 200903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha  
NPM : 1901012040

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	14 Mar 23	Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA	Bimbingan Pendalaman Bab I - III  - Pembiasan teori yg Memiliki Relasi d/ Variabel.  - Alat pengumpul data Outlet & partubades. Karna unit Analisa  - Refurasi & Pembiasan yg telah terbaca (revisi)	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha  
NPM : 1901012040

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Du'at 17/3 23	✓	8 Setiyin BAB I-III Dan Gura lustrum Shr.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha  
NPM : 1901012040

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa 21 Maret 2023	Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA	APD sesuai dengan landasan instrumen pada skripsinya ditambah.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha  
NPM : 1901012040

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 27/2023 /3	Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS. MA.	APP & Setyus - lanjutan penelitian	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha  
NPM : 1901012040

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Senin 08/2023 /05	Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA.	Bimbingan Bab IV Jelaskan Hasil Output dan Pengambilan Kesimpulan. Interpretasi Angka juga dijelaskan Tambahkan Lampiran Tambahkan uji turaita. Halama wajib di isi. Percobaan no. 5 dihapus, dan no. 4 juga dihapus.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Binngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Syamsun Kawakibu Fuqoha  
NPM : 1901012040

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Jumat 19/2023 /05	Dr. Bayung Syukron, S.Ag., SS, MA.	Ace BAB 10 - ✓ di setujui melalui di Manuskrip yg.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Bayung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Syamsun Kawakibu Fuqoha lahir di Jabung pada tanggal 02 Februari 2000 dan menjadi anak ke 2 dari 3 bersaudara. Ayahnya bernama Hi. Mashuri, S.Ag dan ibunya bernama Hj. Siti Maryam. Penulis tinggal bersama keluarganya di Desa Pugung Raharjo, Sekampung Udik, Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Raudhatul Athfal (RA) di Masyariqul Anwar, Desa Pugung Raharjo, Sekampung Udik, Lampung Timur. Kemudian di lanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja 1, Raman Utara Lampung Timur yang lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis meneruskan kembali di jenjang pendidikan pada yayasan yang sama yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tri Bhakti At-Taqwa dan lulus pada tahun 2015. Sedangkan jenjang berikutnya yaitu Madrasah Aliyah (MA) Tri Bhakti At-Taqwa dengan mengambil jurusan Ilmu Agama Islam dan lulus pada tahun 2018. Karena program pengabdian di pesantren oleh pribadi penulis, penulis berhenti satu tahun kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Perkuliahan tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada tahun 2019 Jurusan Pendidikan Agama Islam.